EFEKTIVITAS LAYANAN KLASIKAL DENGAN TEKNIK JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MAN 3 LANGKAT

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Disusun Oleh :

PUTRI DWI OKTAVIA

NPM. 2002080004

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2024

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 07 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa	: Putri Dwi Oktavia
NPM	: 2002080004
Prog. Studi	: Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	: Efektivitas Layanan Klasikal dengan Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila di Man 3 Langkat.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan :
( ) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Skripsi
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Pd. 1.
2. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi. 2.
3. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd. 3.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Putri Dwi Oktavia
NPM	:	2002080004
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal	:	Evektivitas Layanan Klasikal dengan Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila di MAN 3 Langkat

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan	Ketua Program Studi
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.	**M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	:	Putri Dwi Oktavia
NPM	:	2002080004
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal	:	Evektivitas Layanan Klasikal dengan Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila di MAN 3 Langkat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Evektivitas Layanan Klasikal dengan Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila di MAN 3 Langkat". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,

Putri Dwi Oktavia

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Putri Dwi Oktavia
NPM : 2002080004
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Evektivitas Layanan Klasikal dengan Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila di MAN 3 Langkat

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
07/05/2024	Bimbingan angket dan RPL		
11/06/2024	Bimbingan BAB IV hasil		
	Penelitian		
20/06/2024	Revisi Pembahasan hasil		
	penelitian		
01/07/2024	Revisi hasil uji hipotesis		
08/07/2024	Bimbingan BAB V Kesimpulan		
	dan saran		
17/07/2024	Disetujui untuk Sidang skripsi		

Medan, Juli 2024

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing Skripsi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Putri Dwi Oktavia, NPM 2002080004, Efektivitas Layanan Klasikal Dengan Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Di MAN 3 Langkat: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendiikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi efektivitas layanan klasikal dengan teknik jigsaw dalam meningkatkan profil Pelajar Pancasila di MAN 3 Langkat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas X yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diberikan layanan klasikal dengan teknik jigsaw, sementara kelompok kontrol tidak menerima intervensi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket profil Pelajar Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam profil Pelajar Pancasila pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa teknik jigsaw efektif dalam meningkatkan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini menyarankan implementasi teknik jigsaw secara lebih luas dalam proses pembelajaran di sekolah untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik.

Kata kunci: layanan klasikal, teknik jigsaw, profil Pelajar Pancasila, kuasi eksperimen, pendidikan karakter.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabbarakatu

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkah rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini yang berjudul "EFEKTIVITAS layanan klasikal dengan teknik jigsaw untuk meningkatkan profil pelajar pancasila di MAN 3LANGKAT" guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, program studi bimbingan dan konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta shalawat beriring salam pada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang dengan kepemimpinannya beliau kita bisa sampai sekarang ini.

Dengan adanya skripsi ini, saya berharap kita sebagai calon guru dapat mengetahui dan memahami konsep tentang kebutuhan motivasi belajar siswa yang nantinya dapat diaplikasikan kepada kita semua. Selain itu, saya juga menyadari bahwa dalam skripsi ini pasti masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam segi isi maupun penulisannya. Untuk itu, saya mohon kritik dan sarannya untuk perbaikan dan penulisan selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Penulis juga menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S.,M.Hum, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd.,M.Pd. selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi Psikologi. selaku sekretaris program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen dan Seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

9. Bapak Edi sahputra, S.PdI, MM. selaku kepala sekolah dari sekolah MAN 3 Langkat yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan observasi selama proses penelitian.
10. Terimakasih kepada kedua orangtua saya bapak M. Nasib dan ibu Sunarsih. Dua orang yang paling berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang di ambil oleh penulis. Terimakassi telah menjadi figure orangtua terbaik bagi penulis.
11. Terimakasih kepada abang dan adik kandung saya yang saya sayangi.
12. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan saya Anna Mardia Ritonga, Inggrit sabrina, Alfi Chairuni, Qurratul Aini, Dwi Syahfanny, Tasya Desrindra, Diraikha salsabila dan teman-teman lainnya yang telah bertahan bahkan memberikan semangat yang luar biasa kepada saya sehingga dapat terselesaikan nya skripsi ini
13. Terimakasih kepada Qory Ibnu Hasyari yang selalu menemani dan selalu menjadi support system, menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, waktu, maupun materi. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
14. Terimakasi untuk diri saya sendiri karena sudah mampu berjuang sampai ditahap ini, terimakasi karena sudah selalu kuat dalam menghadapi situasi apapun, tetap semangat dan jangan putus asa.

ABSTRAK

Putri Dwi Oktavia, NPM 2002080004, Efektivitas Layanan Klasikal Dengan Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Di MAN 3 Langkat: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendiikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi efektivitas layanan klasikal dengan teknik jigsaw dalam meningkatkan profil Pelajar Pancasila di MAN 3 Langkat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas X yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diberikan layanan klasikal dengan teknik jigsaw, sementara kelompok kontrol tidak menerima intervensi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket profil Pelajar Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam profil Pelajar Pancasila pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa teknik jigsaw efektif dalam meningkatkan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini menyarankan implementasi teknik jigsaw secara lebih luas dalam proses pembelajaran di sekolah untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik.

Kata kunci: layanan klasikal, teknik jigsaw, profil Pelajar Pancasila, kuasi eksperimen, pendidikan karakter.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabbarakatu

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkah rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini yang berjudul "EFEKTIVITAS layanan klasikal dengan teknik jigsaw untuk meningkatkan profil pelajar pancasila di MAN 3LANGKAT" guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, program studi bimbingan dan konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta shalawat beriring salam pada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang dengan kepemimpinannya beliau kita bisa sampai sekarang ini.

Dengan adanya skripsi ini, saya berharap kita sebagai calon guru dapat mengetahui dan memahami konsep tentang kebutuhan motivasi belajar siswa yang nantinya dapat diaplikasikan kepada kita semua. Selain itu, saya juga menyadari bahwa dalam skripsi ini pasti masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam segi isi maupun penulisannya. Untuk itu, saya mohon kritik dan sarannya untuk perbaikan dan penulisan selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Penulis juga menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S.,M.Hum, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd.,M.Pd. selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi Psikologi. selaku sekretaris program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen dan Seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
9. Bapak Edi sahputra, S.PdI, MM. selaku kepala sekolah dari sekolah MAN 3 Langkat yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan observasi selama proses penelitian.
10. Terimakasih kepada kedua orangtua saya bapak M. Nasib dan ibu Sunarsih. Dua orang yang paling berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang di ambil oleh penulis. Terimakassi telah menjadi figure orangtua terbaik bagi penulis.

11. Terimakasih kepada abang dan adik kandung saya yang saya sayangi.
12. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan saya Anna Mardia Ritonga, Inggrit sabrina, Alfi Chairuni, Qurratul Aini, Dwi Syahfanny, Tasya Desrindra, Diraikha salsabila dan teman-teman lainnya yang telah bertahan bahkan memberikan semangat yang luar biasa kepada saya sehingga dapat terselesaikan nya skripsi ini
13. Terimakasih kepada Qory Ibnu Hasyari yang selalu menemani dan selalu menjadi support system, menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, waktu, maupun materi. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
14. Terimakasi untuk diri saya sendiri karena sudah mampu berjuang sampai ditahap ini, terimakasi karena sudah selalu kuat dalam menghadapi situasi apapun, tetap semangat dan jangan putus asa.

Kepada pihak-pihak yang terlibat semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin Ya Rabbal Alamin

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabbarakatu

Medan, 07 Agustus 2024

Putri Dwi Oktavia
NPM.20020080004

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR TABEL.....viii

DAFTAR GAMBAR.....x

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1. Latar Belakang.....1

1.2. Identifikasi Masalah.....6

1.3. Batasan Masalah.....7

1.4. Rumusan Masalah.....7

1.5. Tujuan Penelitian.....8

1.6. Manfaat Penelitian.....8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....10

2.1. Kerangka Teoritis.....10

2.1.1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia.....10

2.1.2. Teknik Pembelajaran Jigsaw.....13

2.1.3. Layanan Bimbingan Klasikal.....**Error! Bookmark not defined.**

2.2. Penelitian yang relevan.....**Error! Bookmark not defined.**

2.3. Kerangka Konseptual 22

2.4. Hipotesis 23

BAB III METODE PENELITIAN 25

3.1. Pendekatan Penelitian 25

3.2. Lokasi dan Waktu penelitian 26

3.2.1. Lokasi Penelitian 26

3.2.2. Waktu Penelitian 26

3.3. Populasi Dan Sampel 27

3.3.1. Populasi Penelitian 27

3.4. Variabel dan Definisi Operasional 28

3.4.1. Pengertian Variabel penelitian 28

3.4.2. Definisi Operasional variabel 29

3.5. Instrumen Penelitian 30

3.5.1. Observasi 31

3.5.2. Wawancara 31

3.5.3. Angket / kuesioner 32

3.5.4. Uji Coba Instrumen 33

3.5.4.1. Uji Validitas 33

3.6. Teknik Analisis Data 38

3.6.1. Deskripsi Data 38

3.6.2. Pengujian Hipotesis 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian 41

4.1.1. Kecenderungan Variabel Penelitian 41

4.1.2. Pengujian Hipotesis 57

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian 63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 69

5.1. Kesimpulan 69

5.2. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian 26

Tabel 3. 2 Populasi Penelitiane 27

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian 28

Tabel 3. 4 Definisi Operasional variabel 29

Tabel 3. 5 Desain Penelitian 30

Tabel 3. 6 Skor Jawaban Responden terhadap Instrumen 32

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Angket/Kuesioner 32

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas 35

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas 37

Tabel 4. 1 Skor Pretes Dan Postes Masing-Masing Sikap Berempati Siswa Kelompok Eksperimen 42

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Berempati Siswa Pretest-Posttest Kelompok Eksperimen 43

Tabel 4. 3 Histogram Hasil Pretest Posttest 44

Tabel 4. 4 Skor Pretest Dan Posttest Masing-Masing Sikap Berempati Siswa Pada Kelompok Kontrol 45

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Berempati Siswa Pretest-Posttest47

Tabel 4. 6 Histogram Hasil Pretest posttest 48

Tabel 4. 7 Skor Pretest Masing-Masing Sikap Berempati Siswa Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol 49

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Pretest Variabel Sikap Berempati Siswa Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol 51

Tabel 4. 9 Histogram Hasil Pretest Pretest.....52
Tabel 4. 10 Skor Posttest Masing-Masing Sikap Beriman Siswa Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol.....53
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Posttest Variabel Sikap Beriman Siswa Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol.....55
Tabel 4. 12 Histogram Hasil Posttest Posttest.....56
Tabel 4. 13 Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test Perbedaan Sikap Beriman Siswa Pada Pretest Dan Posttest Kelompok Eksperimen.....59
Tabel 4. 14 Arah Perbedaan Pretest Dan Posttest Sikap Berempati Siswa.....59
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Ranks Perbedaan Sikap Berempati Siswa Pada Pretest Dan Posttest Kelompok Kontrol.....60
Tabel 4. 16 Arah Perbedaan Pretest Dan Posttest Sikap Berempati Pada Kelompok Kontrol Ranks.....61
Tabel 4. 17 Hasil Analisis Kolmogorov Smirnov 2 Independent Samples Sikap Berempati Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol.....62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh Pembentukan Kelompok Jigsaw.....19

Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual 23

Gambar 3. 1 Variabel Penelitian 29

Gambar 4. 1 Histogram Hasil Pre Test Posttest 45

Gambar 4. 2 Histogram Hasil Pretest Posttest.....49

Gambar 4. 3 Histogram Hasil Pretest Pretest 53

Gambar 4. 4 Histogram Hasil Posttest Posttest 57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah cara terbaik untuk mempersiapkan generasi bangsa untuk masa depan. Untuk itu, sangat penting bahwa pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan zaman sekarang. Sekarang, masalah pendidikan di Indonesia bukan hanya kekurangan pengetahuan, tetapi juga kegagalan pendidikan untuk membangun karakter siswa. Hal ini akan menyebabkan krisis karakter yang melanda masyarakat secara keseluruhan dan menjadi budaya. Seperti yang ditunjukkan oleh beberapa program baru, termasuk Profil Pelajar Pancasila, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi juga telah memperhatikan masalah ini. Rencana ini dirancang untuk menangani pelanggaran moral yang terjadi di institusi pendidikan, terutama di sekolah dasar.

Tujuan pendidikan nasional, menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah untuk menghasilkan siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, berbakat, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Menurut pasal tersebut, karakter telah menjadi fokus pendidikan sejak lama.. (Simaremare et al., 2023)

Pendidikan dan pembentukan karakter adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena karakter menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan. Karena itu, karakter yang kuat dan positif harus dibentuk dengan baik dan dilakukan

secara teratur. Sifat rendah hati adalah salah satu sifat yang harus ditanamkan dalam diri seseorang. Rendah hati biasa dalam Islam disebut "tawadhu", dan merupakan sifat seorang Muslim yang menunjukkan kerendahan dan kesederhanaan kepada orang lain. Hal ini menyebabkan generasi muda kehilangan minat pada hal-hal positif dan peningkatan kualitas hidup mereka.

Indonesia sedang mengalami krisis moral sebagai akibat dari globalisasi yang cepat. Globalisasi telah menyebar ke daerah terpencil di luar kota-kota besar. Salah satunya adalah bahwa siswa sering terlihat rendah hati dalam pergaulannya. Hampir setiap hari, banyak siswa diberitahu atau dilihat menunjukkan rasa arogansi atas kekuasaan atau kekayaan mereka. Banyak dari mereka juga tidak mau mengakui kesalahan mereka dan meminta maaf jika mereka melakukan kesalahan atau menyinggung perasaan orang lain. Ini dapat mendorong siswa untuk melakukan hal-hal yang tidak baik. Masalah dapat dihindari dengan meningkatkan pendidikan, khususnya pendidikan karakter.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan mendefinisikan karakter sebagai bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak. Dalam Islam, karakter rendah hati lebih dikenal dengan istilah tawadhu', yang berarti mengakui kebenaran orang lain dan rujuk dari kesalahan ke kebenaran. (Fauziah & Mahpudz, 2022)

Di bagian pertama profil siswa Pancasila adalah iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sila pertama Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, menjelaskan bahwa Indonesia adalah negara yang beragama, dengan hubungan

antar umat beragama, dan memberikan kebebasan kepada warganya untuk beribadah sesuai agama yang mereka pilih.

Dengan mengikuti semua perintah dan meninggalkan semua larangan, seseorang dapat mendakwa kepada tuhan yang maha esa (YME). Ketika setiap warga negara memiliki kemampuan untuk mengikuti ajaran yang telah dianutnya serta memiliki budi pekerti atau perilaku yang baik, akan terbentuk sikap saling menghormati dan menghargai, yang akan menghasilkan kehidupan yang rukun. (Ulinnuha Nafi & Anang Solikhudin, 2023)

Kurikulum merdeka menekankan pendidikan karakter, yang ditunjukkan oleh profil siswa pancasila. Untuk bersosialisasi dengan baik dan berbudi pekerti yang baik, pelajar Pancasila harus memiliki kepekaan, empati, simpati, dan psikososial. Untuk mendapatkan citra yang tak tertandingi, sewenang-wenang, dan melakukan hal yang sama dengan orang lain, kurikulum belajar merdeka akan memanfaatkan sistem politik baru. Ini berarti bahwa, sesuai dengan prinsip kecerdasan mandiri, penilaian metode pengajaran yang menekankan pembentukan karakter siswa tidak akan didasarkan pada penilaian.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui artikel Penurunan empati pada peserta didik ditunjukkan berdasarkan angket awal untuk mengukur seberapa besar rasa empati yang dimiliki setiap individu cukup rendah sebesar 51 % ditunjukkan pada saat dirinya tidak berani melerai pertengkaran di kelas atau pun cenderung diam pada saat temannya diejek. Ada pun kurangnya keinginan tulus dalam mendahului kepentingan teman sebesar 49,8%. Terlihat juga pada saat peserta didik hanya ingin bekerja sama dengan teman terdekatnya saja sebesar 34,7 %.

Memahami kesulitan orang lain dengan cara berbagi pun cukup rendah sebesar 22,4% dikarenakan ketakutan akan takutnya hilang atau rusak jika meminjamkan peralatan sekolah. Kurangnya kepekaan terhadap lingkungan ketika peserta didik hanya ingin menolong jika terdapat imbalan di dalamnya ditunjukkan dengan nilai sebesar 14,3 %. (Permatasari, 2016)

Hasil observasi awal di MAN 3 Langkat menunjukkan bahwa perilaku anak dipengaruhi secara signifikan oleh penurunan empati di sekolah. Menurut penelitian yang dilakukan menggunakan Google form untuk mengidentifikasi hubungan sosial antar teman sekelas, siswa yang tidak tahu cara berinteraksi dengan baik dengan orang lain cenderung menjadi orang yang tidak disukai oleh teman sekelasnya. 15 orang memilih siswa tersebut karena setiap tindakan tidak menyenangkan yang dilakukan teman sekelasnya, seperti bertanya saat ujian, tidak meminjamkan alat tulis, dan menjahili teman sampai menangis. Salah satu siswa yang memiliki pendapat negatif dari teman-teman kelasnya menjelaskan secara pribadi bahwa anak tersebut meniru cara interaksi ayah dan ibunya di rumah. Karena pekerjaan mereka, siswa tersebut jarang berkomunikasi dengan orang tuanya.

Usaha untuk membantu menanamkan kembali rasa empati terhadap orang lain, dapat dilakukan melalui layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling dapat membantu menumbuhkan rasa empati kembali. Guru bimbingan dan konseling adalah orang yang paling bertanggung jawab atas pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah. Guru bimbingan dan konseling memainkan peran penting dalam pengembangan peserta didik sebagai bagian penting dari

pendidikan. Bimbingan klasik dianggap sesuai untuk layanan bimbingan dan konseling karena dapat diberikan kepada siswa yang tidak memiliki empati untuk orang lain.

Bimbingan klasikal membantu siswa dengan jumlah antara 20 dan 40 orang melalui bimbingan klasikal yang disajikan secara sistematik. Bimbingan klasikal ini bersifat pengembangan dan preventif serta dapat meningkatkan pemahaman diri dan pemahaman tentang orang lain. Bimbingan klasikal ini berfokus pada tiga bidang pembelajaran, yaitu pribadi, sosial, dan karir, dan bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan membantu siswa membuat keputusan dalam hidup mereka. Metode Jigsaw melibatkan kelompok siswa yang memiliki keterampilan yang berbeda dan masing-masing siswa bertanggung jawab atas suatu bagian dari materi pribadi. Topik permasalahan ditentukan oleh peneliti, dan tugas siswa adalah mempelajari dan berbicara tentang berbagai materi di kelompok ahli mereka, sebelum kembali ke kelompok awal mereka untuk berbagi atau berbagi materi tersebut. Jigsaw adalah model pembelajaran kooperatif di mana siswa berkolaborasi satu sama lain. (Rusdiani A, 2017)

Tujuan dari Jigsaw ini adalah untuk meningkatkan kerja tim, keterampilan belajar, dan penguasaan pengetahuan mendalam yang tidak mungkin diperoleh jika mereka mencoba mempelajari semua materi sendirian. Model belajar ini memiliki tahap penyelenggaraan.

Adapun kelebihan menggunakan bimbingan klasikal adalah: Dalam bimbingan klasikal guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi, menarik, menyenangkan, dan dapat

dinikmati oleh peserta didik bersama-sama. (Akhir, 2023) dan adapun kelemahan dari layanan klasikal ini adalah: tidak semua sekolah memprogramkan guru BK masuk kelas, keterbatasan media elektronik, tidak ada paket pemandu bimbingan klasikal. (Fatimah, 2017)

Sepanjang penelusuran peneliti adapun literature yang seide dengan kajian tentang berempati terhadap orang lain yang di lakukan oleh Iga Ghufrani Juniarti dan Dinie Anggraeni Dewi dengan judul "Peran Pancasila dalam Menumbuhkan Rasa Empati Mahasiswa" hal ini membuktikan bahwa dengan memiliki rasa empati terhadap orang lain dapat menumbuhkan rasa saling menghargai dan menghormati banyaknya keragaman yang ada serta dapat menciptakan kehidupan yang damai. Sehingga meningkatnya nilai berakhlak kepada manusia.

Berdasarkan kajian yang dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Efektivitas Layanan Klasikal Dengan Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Di MAN 3 Langkat"

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Terdapat karakter peserta didik yang kurang baik di MAN 3 Langkat
2) Rendahnya nilai-nilai pribadi atau sikap tidak peduli terhadap teman di lingkungan sekolah
3) Kurangnya rasa saling menghargai antara satu peserta didik dengan yang lainnya

1.3. Batasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian dan permasalahan yang hendak diulas oleh peneliti serta untuk menghindari timbulnya penafsiran yang berbeda-beda maka perlu adanya batasan masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi penelitian pada "Efektivitas Layanan Klasikal Dengan Teknik Jigsaw Terhadap Rasa Empati Pada Diri Peserta Didik Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Di MAN 3 LANGKAT''

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan maka dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah yakni "Bagaimana Efektifitas layanan klasikal dengan teknik jigsaw Terhadap Rasa Empati pada diri peserta didik untuk meningkatkan profil pelajar pancasila"

1) Apakah layanan klasikal dengan teknik jigsaw lebih efektif dibandingkan dengan layanan klasikal tanpa teknik jigsaw dalam meningkatkan sikap berempati siswa di MAN 3 Langkat?
2) Bagaimana distribusi frekuensi sikap berempati siswa sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di MAN 3 Langkat?
3) Bagaimana hasil analisis statistik deskriptif terhadap skor pretest dan posttest sikap berempati siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di MAN 3 Langkat?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: "Untuk Mengetahui Efektifitas layanan klasikal dengan teknik jigsaw terhadap Rasa Empati pada diri peserta didik untuk meningkatkan profil pelajar pancasila"

1) Membandingkan efektivitas layanan klasikal dengan teknik jigsaw dan layanan klasikal tanpa teknik jigsaw dalam meningkatkan sikap berempati siswa di MAN 3 Langkat.
2) Mengetahui distribusi frekuensi sikap berempati siswa sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di MAN 3 Langkat
3) Melakukan analisis statistik deskriptif terhadap skor pretest dan posttest sikap berempati siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di MAN 3 Langkat

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dan berdampak positif pada semua orang. Ada dua manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber informasi ilmiah untuk meningkatkan pemahaman dan pengembangan bidang bimbingan dan konseling, khususnya tentang pengembangan perilaku kerendahan hati melalui bimbingan klasik. Hasil penelitian

ini juga dapat digunakan sebagai ide untuk penelitian lanjutan tentang bimbingan dan konseling tentang kerendahan hati peserta didik di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis karena dapat memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan dapat memberikan pengalaman serta layanan dan pembinaan untuk menjalani kehidupan yang layak dengan sarana dan prasarana yang memadai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

2.1.1.1. Teori Utama (Grand Theory)

Behaviorisme Theory (teori perilaku)

Behaviorisme adalah disiplin ilmu yang menyelidiki tingkah laku manusia. Selain itu, behaviorisme memiliki potensi untuk menawarkan program pendidikan yang efektif untuk menjelaskan perilaku manusia. "Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku yang sifatnya bisa berwujud perilaku yang tidak tampak atau perilaku yang tampak dan perilaku akan berubah sesuai dengan konsekuensi yang diperolehnya," kata Skinner, seperti yang dikutipnya. Konsekuensi yang menyenangkan akan membuat perilaku lebih baik, dan konsekuensi yang tidak menyenangkan akan membuat perilaku lebih buruk. Behaviorisme sebagai grand theory disebutkan dalam penelitian ini. Jhon B. Watson, penemu pendekatan behaviorisme, berpendapat bahwa stimulus yang diterima manusia dari lingkungannya memungkinkan mereka untuk berkembang. Menurutnya, seperti yang dikutip Putrayasa, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respons yang dimaksud. Lingkungan yang buruk akan menghasilkan manusia yang buruk, lingkungan yang baik akan menghasilkan manusia yang baik.

Teori Grand theory dari penelitian ini adalah behaviorisme yang diusulkan oleh Jhon B. Watson. Karena masyarakat modern, terutama pada anak remaja,

sangat mudah terpengaruh oleh lingkungannya, teori ini penting untuk penelitian perilaku kerendahan hati. (Richard Oliver (dalam Zeithml., 2021)

2.1.1.2. Akhlak kepada manusia

Berakhlak mulia berasal dari kata "akhlak", yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti cara berperilaku atau bertindak, yang berarti bahwa setelah menerapkan akhlak kepada orang lain, penting juga untuk menerapkan akhlak kepada alam. Akhlak dapat didefinisikan sebagai keadaan pikiran yang membuat seseorang berani, menarik, bersemangat, disiplin, dll., serta perilaku emosional atau isi hati.

Pertama dan yang paling penting, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Spiritualitas dan iman sangat penting untuk diterapkan karena keduanya memiliki kekuatan yang lebih dahsyat dan dapat digunakan sebagai pegangan dan tempat bersandar. Ini menunjukkan bahwa orang yang bertakwa kepada Allah Swt akan menolak hal-hal yang merugikan dirinya dan akan menerima hal-hal yang menyenangkan dirinya, menurut ibn Faris ibn Zakariah. Menurut al-Raghib al-Ashfahani, kata itu berarti menjaga sesuatu dari sesuatu yang merugikan atau merusak. Takwa hanya memerlukan menjaga apa yang ia takuti, karena kata "takwa" berasal dari "pemeliharaan diri". Dia adalah yang paling takut pada Allah SWT. Karena itu, mereka yang tahu tentang Allah akan takut kepadanya, dan mereka yang takut akan bertakwa kepadanya.

Takwa digunakan oleh Muttaqin untuk melindungi diri mereka dari siksaan Allah. "Memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya

dan menjauhi segala larangan-Nya" atau, lebih ringkasnya, "mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya" adalah dua definisi yang paling umum untuk takwa. Oleh karena itu, takwa dapat didefinisikan sebagai sikap mental yang positif terhadap diri sendiri yang membutuhkan pengawasan dan kewaspadaan sehingga dapat melaksanakan sepenuhnya dan menghindari segala larangannya.

Orang yang bertakwa selalu menemukan jalan keluar dari segala kesulitan yang mereka hadapi, dan mereka selalu menerima rezeki dari sumber yang tidak dapat diprediksi. Takwa pada dasarnya merujuk dan sangat penting bagi seorang muslim yang sadar, karena dengan ketakwaan terhadap tuhan YME, dia akan senantiasa melindungi dirinya dan orang lain dari semua hal yang dapat merusak dan membinasakan. (Permatasari, 2016)

2.1.1.3. Berempati Terhadap Orang Lain

Kemampuan untuk menempatkan diri di tempat orang lain, memahami perspektif dan perasaan orang tersebut, atau mengalami apa yang dirasakan atau dialami orang tersebut dikenal sebagai empati. Mereka yang memiliki perasaan empati yang lebih besar akan lebih cenderung untuk menolong orang lain. Namun, ada hubungan positif antara perilaku prososial dan empati yang dapat mendorong seseorang untuk menolong orang lain dan memberi tahu mereka bahwa empati adalah hal yang sangat diperlukan dalam menumbuhkan rasa bantuan kepada orang lain dengan memberikan rasa nyaman dan ketenangan dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Seseorang membutuhkan bantuan dari orang lain yang dapat membantu. Saat berkomunikasi, empati digunakan untuk mencegah kesalahpahaman. Ketika seseorang memiliki janji temu dengan orang lain tetapi

terjadi kecelakaan di jalan, ini adalah contohnya. Kedua orang akan memutuskan untuk menunda pertemuan mereka jika mereka benar-benar berempati. Tidak dapat dilakukan dengan berbagai latar belakang secara langsung. Saat ini, peserta didik memiliki kesempatan yang luar biasa untuk belajar bagaimana saling membantu dalam upaya mereka untuk tinggal di lingkungan yang lebih luas di masa depan.

2.1.2. Layanan Bimbingan Klasikal

2.1.2.1. Pengertian Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasik membantu siswa dengan jumlah antara dua puluh dan empat puluh orang dengan menyajikan bimbingan klasikal secara sistematis. bimbingan klasikal ini berfokus pada tiga bidang pembelajaran: pribadi, sosial, dan karir. Ini bertujuan untuk memberi siswa informasi yang akurat dan membantu mereka membuat keputusan hidup.

Layanan adalah memberi orang lain atau klien bantuan dengan apa pun yang mereka butuhkan. Sementara bimbingan klasik adalah bentuk kegiatan BK yang melayani sejumlah peserta didik dalam rombongan belajar suatu kelas, bimbingan adalah sebagai proses pendidikan yang teratur dan sistematis yang membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, sehingga pada akhirnya mereka dapat memperoleh pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat. (Adnyana, 2020)

2.1.2.2. Tujuan Layanan Bimbingan Klasikal

Tujuan layanan bimbingan klasikal adalah untuk membimbing karir dan kehidupan di masa yang akan datang, mengembangkan kekuatan dan potensi

peserta didik, membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan membantu siswa menyelesaikan masalah belajar mereka untuk mencapai tujuan belajar mereka.

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menggunakan layanan bimbingan konvensional mungkin kurang memiliki kendali sendiri di sekolah. Selain itu, tahap-tahap pelaksanaan bimbingan konvensional termasuk perencanaan kegiatan, yang berarti menyusun SATLAN/RPL dengan segenap komponennya, pengorganisasian, yang berarti mengorganisasikan berbagai aspek penting, terutama yang berkaitan dengan prasarana fisik, personalia, dan administrasi, untuk menjamin pelaksanaan SATLAN/RPL dengan lancar dan sukses, dan pelaksanaan, yang berarti melaksanakan kegiatan pelayanan berdasarkan SATLAN/RPL tersebut dengan subjek sasaran. (Fatimah, 2017)

2.1.2.3. Tujuan Layanan Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasik ini dibuat untuk membantu konselor lebih dekat dengan klien mereka dan menemukan masalah yang dihadapi siswa mereka. Menurut Permendikbud nomor 111 tahun 2014, layanan bimbingan dan konseling yang disebutkan pada ayat 3 diberikan di kelas dengan waktu belajar dua jam seminggu. Oleh karena itu, standar yang ditetapkan untuk bimbingan klasikal harus diterapkan pada konseling dan bimbingan klasik. Untuk membuat dinamika kelas kohesif, konselor juga dapat menggunakan bimbingan klasikal. (Frozin, 2017)

2.1.2.4. Tahapan – Tahapan Layanan Bimbingan Klasikal

A. Persiapan/perencanaan

1. Menyusun jadwal masuk kelas agar pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dapat dilakukan dengan teratur dan terjadwal.
2. Mempersiapkan topic materi bimbingan klsikal, yang dirumuskan berdasarkan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta didik (SKKPD, masalah yang dihadapi peserta didik/konseli yang diakses menggunakan AUM atau DCM, dan instrument lain yang relevan.
3. Menyusun rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan sistematika sebagaimana disajikan dalam format RPL.
4. Mendokumentasikan rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang akan diberikan.

B. Pelaksanaan

1. Melaksanakan layanan bimbingan klasikal sesuai jadwal dan materi yang telah dirancang.
2. Mendokumentasikan rencana pelaksanan layanan bimbingan klasikal yang telah diberikan.
3. Mencatat peristiwa dan atau hal-hal yang perlu perbaikan dan atau tindak lanjut setelah layanan bimbingan klasikal dilaksanakan.

C. Evaluasi

1. Melakukan evaluasi proses layanan bimbingan klasikal.

Melakukan evaluasi hasil layanan bimbingan klasikal yang telah diberikan

2.1.3. Teknik Pembelajaran Jigsaw

2.1.3.1. Pengertian Teknik Pembelajaran Jigsaw

Siswa dimasukkan ke dalam tim belajar heterogen yang terdiri dari lima sampai enam orang menggunakan jigsaw puzzle. Setiap kelompok diberi informasi yang membahas salah satu topik dari materi pelajaran mereka saat itu. Setiap anggota kelompok harus mempelajari bagian-bagian yang berbeda dari materi tersebut. Misalnya, jika A diminta untuk mempelajari sebuah novel, lima orang anggota harus mempelajari bagian-bagian kecilnya: tema, alur, tokoh, konflik, dan latar.

Metode ini memungkinkan guru untuk memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu mereka mengaktifkan skemata tersebut untuk membuat materi pelajaran lebih bermakna. Siswa juga memiliki banyak kesempatan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan mengolah data saat bekerja sama dalam suasana gotong royong. Pembelajaran jigsaw adalah metode pembelajaran kooperatif di mana kelompok terdiri dari beberapa siswa, masing-masing bertanggung jawab untuk memahami bagian materi yang dipelajari dan dapat mengajarkan materi tersebut kepada teman satu kelompok mereka.

Teknik pembelajaran jigsaw adalah model pembelajaran kooperatif di mana siswa bekerja sama dengan satu sama lain dengan ketergantungan yang positif, bertanggung jawab atas bagian materi pelajaran yang harus dipelajari, dan bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anggota

kelompok lainnya. Tujuan pembelajaran teknik jigsaw adalah untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari.

Siswa dari tim yang berbeda yang bekerja pada topik yang sama berkumpul untuk membentuk tim ahli, yang bekerja sama untuk membantu satu sama lain dalam mempelajari topik yang diberikan kepada mereka. Setelah itu, siswa kembali ke tim atau kelompok awal mereka untuk menjelaskan apa yang mereka pelajari pada pertemuan tim ahli sebelumnya.

Dalam model pembelajaran jigsaw, ada dua kelompok: kelompok asal, yang terdiri dari siswa dengan berbagai kemampuan, asal, dan latar belakang keluarga. Kelompok ahli, yang terdiri dari beberapa ahli, dan kelompok asal, yang terdiri dari siswa dengan latar belakang keluarga yang beragam, ditugaskan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan topik tertentu.

Selain itu, model pembelajaran jigsaw memastikan bahwa setiap siswa memikul tugas penting dalam kelompok mereka karena model ini adalah pendekatan kerja kelompok yang terstruktur yang didasarkan pada tanggung jawab dan kerja sama. Selain mendorong kerjasama dalam belajar untuk belajar, guru dan teman kelompok memberikan penghargaan atau kepercayaan kepada siswa untuk menguasai topik dan masalah tertentu. Siswa kemudian dapat membahas kembali topik tersebut dengan teman-temannya untuk dibicarakan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa jigsaw merupakan suatu struktur kooperatif yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab untuk mempelajari anggota anggota lain tentang salah satu bagian materi.

2.1.3.2. Langkah-Langkah dalam pelaksanaan teknik pembelajaran jigsaw

Dalam pelaksanaan model pembelajaran jigsaw, langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

a. Guru membagi topik pelajaran menjadi 4 bagian/subtopik. Misalnya topik tentang novel, dibagi menjadi alur, tokoh, latar dan tema.
b. Sebelum subtopik-subtopik itu diberikan, guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas pada pertemuan hari itu. Guru bisa menuliskan topik ini di papan tulis dan bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui mengenai topic tersebut. Kegiatan brainstorming ini dimaksudkan untuk mengaktifkan kemampuan siswa agar lebih siap menghadapi bahan pelajaran yang baru.
c. Siswa dibagi dalam kelompok berempat
d. Bagian/subtopik pertama diberikan kepada siswa/anggota 1, sedangkan siswa /anggota 2 menerima bagian/subtopik yang kedua demikian seterusnya
e. Kemudian, siswa di minta membaca/mengerjakan bagian/subtopik mereka masing-masing
f. Setelah selesai, siswa saling berdiskusi mengenai bagian/subtopik yang dibaca/dikerjakan masing-masing bersama rekan-rekan satu anggotanya. Dalam kegiatan ini, siswa bisa saling melengkapi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya

g. Khusus untuk kegiatan membaca, guru dapat membagi sebuah cerita yang belum utuh pada masing-masing siswa. Siswa membaca bagian bagian tersebut untuk memprediksikan apa yang dikisahkan dalam cerita tersebut.
h. Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik tersebut. Diskusi ini bisa dilakukan antar kelompok atau bersama seluruh siswa.

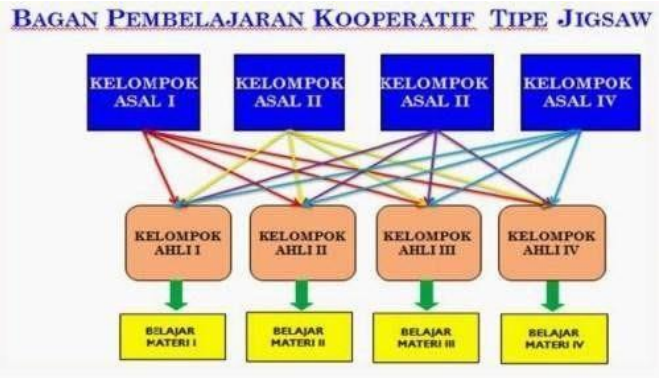

Gambar 2. 1 Contoh Pembentukan Kelompok Jigsaw

Stephen, Sikes dan Snapp, mengungkapkan langkah -langkah pembelajaran kooperatif model jigsaw sebagai berikut:

a. Siswa dikelompokkan ke dalam 1 sampai 5 anggota lain.
b. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
c. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
d. Anggota dari tim yang berbeda telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab mereka.
e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.

f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.

g. Guru memberi evaluasi.

h. Penutup

2.1.3.3. Kelebihan Dan Kekurangan Teknik Pembelajaran Jigsaw

Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan model pembelajaran Jigsaw adalah sebagai berikut:

a. Menjadi lebih mudah bagi guru untuk mengajar karena kelompok ahli telah ditugaskan untuk menjelaskan materi kepada rekan rekannya.

b. Meningkatkan kemampuan siswa untuk menyampaikan ide atau gagasan dalam memecahkan masalah tanpa khawatir melakukan kesalahan.

c. Dapat meningkatkan kemampuan social: mengembangkan rasa harga diri dan hubungan interpersonal yang positif.

d. Karena mereka memiliki kesempatan untuk berbicara dan menjelaskan materi pada masing-masing kelompok, siswa lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat.

e. siswa menerima pendidikan yang lebih mendalam dan sederhana dengan anggota kelompok mereka, siswa lebih memahami materi yang diberikan.

f. Siswa lebih menguasai materi karena mampu mengajarkan materi tersebut kepada teman kelompok belajarnya.

g. Siswa diajarkan bagaimana bekerjasama dalam kelompok

h. Materi yang diberikan kepada siswa dapat merata.

Pembelajaran kooperatif, model pembelajaran yang mengutamakan eksistensi kelompok, adalah cara positif untuk mengajar siswa saling ketergantungan. Grup ini memiliki siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda: tinggi, sedang, dan rendah. Dalam model pembelajaran ini, orang bekerja sama untuk memecahkan masalah untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Ulinnuha Nafi & Anang Solikhudin, 2023)

Pembelajaran kooperatif STAD adalah jenis pembelajaran kooperatif di mana interaksi dan motivasi siswa ditekankan untuk saling memotivasi dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi pelajaran. (Adnyana, 2020)

Adapun kekurangan yang biasa ditemukan dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah sebagai berikut:

a. Siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri dalam berdiskusi maka akan sulit dalam menyampaikan materi pada teman.
b. Siswa yang aktif akan lebih mendominasi diskusi, dan cenderung mengontrol jalannya diskusi.
c. Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan berpikir rendah akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apabila ditunjuk sebagai tenaga ahli.
d. Siswa yang cerdas cenderung merasa bosan.
e. Siswa yang tidak terbiasa berkompetisi akan kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran.
f. Penugasan anggota kelompok untuk menjadi tim ahli sering tidak sesuai antara kemampuan dengan kompetensi yang harus dipelajari.

g. Keadaan kondisi kelas yang ramai, sehingga membuat siswa kurang bisa berkonsentrasi dalam menyampaikan pembelajaran yang dikuasainya.
h. Jika jumlah anggota kelompok kurang akan menimbulkan masalah, missal jika ada anggota yang hanya membonceng dalam menyelesaikan tugas-tugas dan pasif dalam diskusi.
i. Jika tidak didukung dengan kondisi kelas yang mumpuni (luas) metode sulit dijalankan mengingat siswa harus beberapa kali berpindah dan berganti kelompok.
j. Membutuhkan waktu yang lebih lama apalagi bila penataan ruang belum terkoneksi dengan baik, sehingga perlu waktu merubah posisi yang dapat juga menimbulkan gaduh serta butuh waktu dan persiapan yang matang sebelum model pembelajaran ini bisa berjalan dengan baik.

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian dibuat berdasarkan latar belakang dan masalah yang dibahas penulis. Tujuan dari kerangka konseptual ini adalah untuk menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti untuk mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki pengaruh atau hubungan satu sama lain. Selain itu, kerangka konseptual ini digunakan untuk membantu penyelidik menemukan solusi tuk masalah yang dibahas. Peneliti membuat kerangka berpikir berikut untuk membantu menemukan jawaban.

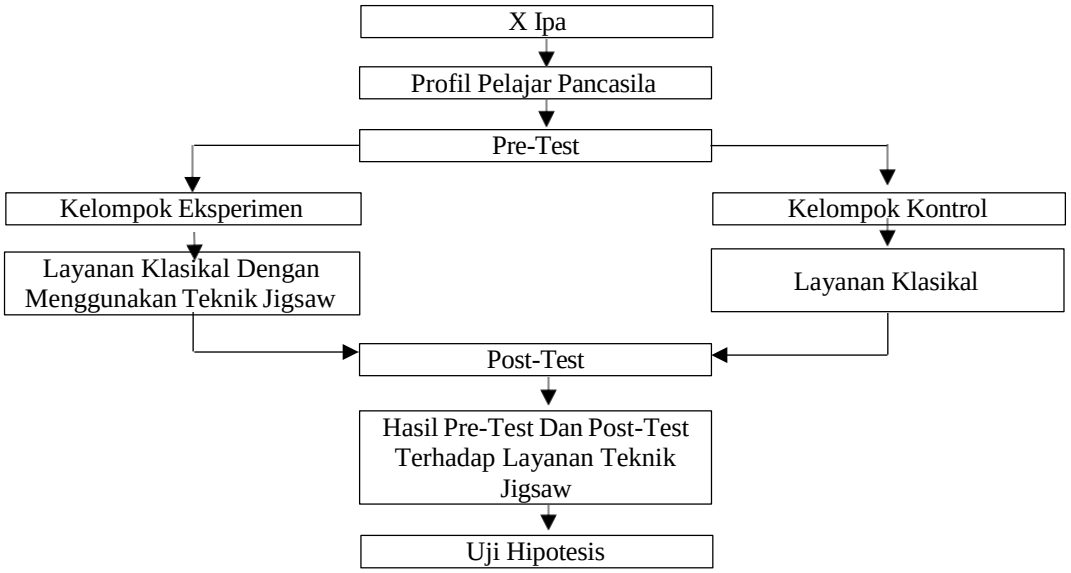

Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual

Keterangan:

X: Layanan Klasikal dengan menggunakan Teknik Jigsaw

Y: Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Ini terjadi ketika rumusan masalah penelitian hanya dalam bentuk kalimat pertanyaan dan data tidak memiliki jawaban yang nyata.

Ha : adanya hubungan antara layanan klasikal menggunakan teknik jigsaw dengan peningkatan nilai ketakwaan terhadap tuhan YME untuk meningkatkan profil pelajar pancasila.

Ho : tidak ada hubungan antara layanan klasikal menggunakan teknik jigsaw dengan peningkatan nilai ketakwaan terhadap tuhan YME untuk meningkatkan profil pelajar pancasila

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah layanan klasik yang menggunakan metode jigsaw berpengaruh pada peningkatan nilai ketakwaan terhadap tuhan YME untuk profil siswa pancasila.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan di sekolah MAN 3 Langkat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan eksperimental kuantitatif untuk mengetahui bagaimana perlakuan tertentu berdampak pada variabel independen. Metode ini berasal dari positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, dan menganalisis hipotesis secara kuantitatif atau statistik.

"Metode kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Eksperimen kuantitatif digunakan dalam penelitian ini: "Eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/treatment) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

"Peneliti mengumpulkan data untuk penelitian dengan menggunakan angket. Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui bagaimana satu perlakuan berdampak pada yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Akibatnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif bimbingan klasikal dengan

metode jigsaw untuk menerapkan nilai ketaqwaan untuk meningkatkan profil siswa pancasila di MAN 3 Langkat.

3.2. Lokasi dan Waktu penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Langkat beralamat di Jl. Proklamasi No.54, Kwala Bingai, Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20811

3.2.2. Waktu Penelitian

Program ini akan dilaksanakan pada tahun akademik 2023/2024, atau dari Desember hingga Agustus 2024. Tabel berikut menunjukkan rencana waktu penelitian ini:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan & Minggu																												
		Desembar				Januari				February				Maret			April		Mei			Juny				July			Agustus	
		7	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2
1	Observasi dan wawancara awal	■																												
2	Pengajuan judul		■																											
3	Persetujuan judul			■																										
4	penulisan proposal				■	■	■	■																						
5	Bimbingan proposal							■	■	■	■	■	■																	
6	Seminar proposal													■																
7	Revisi Proposal														■	■	■	■												
8	Penelitian																		■	■	■									
9	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■		
10	Sidang Meja Hijau																												■	

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karaterisktik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dalam penelitian ini, populasinya terdiri dari semua siswa kelas X MAN 3 Langkat; siswa kelas Xipa 5 berbeda dengan siswa kelas Xipa 6, yang masing-masing memiliki tingkat ketakwaan terhadap YME yang rendah. disebabkan oleh kurangnya interaksi siswa dengan orang-orang di sekitar mereka, seperti keluarga, teman, dan sekolah, serta kurangnya empati siswa dengan siswa lainnya. Tabel berikut menunjukkan jumlah kelas X.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitiane

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X 5 (ekspereimen)	25
2.	X 6 (Kontrol)	25
Jumlah		50

Tabel populasi penelitian

Sumber: administrasi MAN 3 Langkat

3.3.2. Sampel Penelitian

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua aspeknya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian menggunakan cluster sampling, yang berarti populasi dibagi menjadi beberapa kelompok. (Sugiono, (2018:131)

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel (eksperimen)	Sampel (kontrol)
1	X	50	25	25
	Jumlah	50	25	25

3.4. Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1. Pengertian Variabel penelitian

Pengertian variabel “Variabel penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini ada dua variabel yang dapat didefinisikan secara operasional yaitu variabel dependen (bebas) yagnik X dan variabel dependen (terikat) Y.

a. Variabel X : Layanan Klasikal Menggunakan Teknik Jigsaw
b. Variabel Y : Meningkatkan profil pelajar pancasila

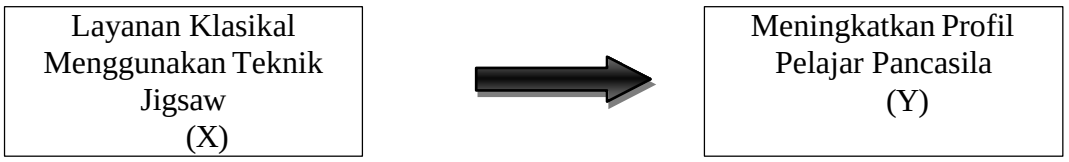

Gambar 3. 1 Variabel Penelitian

3.4.2. Definisi Operasional variabel

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel adalah batasan yang jelas, nyata, konkrit, dan spesifik yang diperlukan untuk mengukur variabel sehingga dapat diukur. Dengan kata lain, definisi operasional variabel adalah apa yang terkait dengan variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Tabel 3. 4 Definisi Operasional variabel

variabel	Definisi operasional	Indikator
Variabel bebas (X) : Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Jigsaw	Bimbingan Klasik membantu siswa antara 20 dan 40 orang melalui kegiatan klasik yang diberikan secara sistematis. Ini bertujuan untuk pengembangan dan pencegahan serta meningkatkan pemahaman diri dan pemahaman tentang orang lain. Ini berfokus pada tiga bidang pembelajaran: pribadi, sosial, dan karir. Dengan tujuan memberikan informasi yang akurat, bimbingan klasik juga dapat membantu siswa merencanakan dan membuat keputusan dalam hidup mereka. Namun, metode Jigsaw adalah model belajar kooperatif di mana siswa belajar dalam kelompok kecil yang bervariasi, terdiri dari 4 hingga 6 siswa. Ini memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sama, membangun ketergantungan positif satu sama lain, dan	1. Peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan 2. Peserta didik merasa antusias dalam kegiatan 3. Peneliti melaksanakan prosedur yang telah ditetapkan 4. Menentukan waktu pelayanan sesuai dengan 5. Peserta didik merasa adanya peningkatan pada dirinya setelah diberikan layanan

	mendorong mereka untuk memikul tanggung jawab sendiri.	
Variabel terikat (Y) : Peningkatan Nilai Ketakwaan Terhadap Tuhan YME untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila	Profil Pelajar Pancasila menerjemahkan tujuan pendidikan nasional, yang bertujuan untuk mendidik semua orang untuk menjadi orang yang "beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kretaif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab".	1. Mengenal dan mencintai tuhan YME 2. Rendah hati 3. Pemahaman agama/ kepercayaan 4. Mengutamakan perasaan orang lain dan menghargai perbedaan 5. Melaksanakan kewajiban sebagai manusia beragama.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi secara sistematis dan untuk mempermudah pekerjaan mereka. terdapat desain dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain pre-test post-test control group desain. Pada desain ini terdapat pre-test post-test dimana pre-test dilakukan sebelum pelaksanaan pemberian layanan dan post-test dilakukannya setelah pemberian layanan sehingga dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberikan layanan

Tabel 3. 5 Desain Penelitian

Group	Pretest	Variable Bebas	Posttest
KE	Y1	X1	Y2
KK	Y1	X2	Y2

Keterangan:

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

X1 : Perlakuan Dengan Metode Teknik Jigsaw

X2 : Perlakuan Dengan Layanan Informasi Metode Ceramah

Y1 : Pretest Dan Angket

Y2 : Posttest Dan Angket

Untuk mendata yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data:

3.5.1. Observasi

"Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologi." Proses pengamatan dan ingatan adalah dua yang paling penting. Untuk mengumpulkan data, observasi digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang sifat kerendahan hati peserta didik.

3.5.2. Wawancara

Untuk mencapai tujuan penelitian, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab lisan. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dikenal sebagai wawancara tak terstruktur, atau wawancara bebas, dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis untuk mengumpulkan data; pedoman wawancara yang digunakan hanya mencakup garis besar masalah yang akan ditanyakan. Selain itu, konselor melakukan wawancara untuk memperoleh data yang akurat.

3.5.3. Angket / kuesioner

“kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabnya. dalam penelitian ini lembar angket diperlukan untuk dapat mengetahui citra diri peserta didik sebelum dan sesudah diberikan tindakan, serta melihat pengaruh Teknik modelling melalui bimbingan kelompok terhadap peningkatan citra diri siswa”.

Lembar angket digunakan untuk mengumpulkan data dari responden, dalam hal ini siswa. Sebagai responden, siswa memberikan tanda checklist pada pilihan jawaban yang mereka anggap paling sesuai untuk menggambarkan keadaan mereka sendiri.

Adapun kisi-kisi instrumen angket yang diperlukan untuk mengetahui citra diri siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 6 Skor Jawaban Responden terhadap Instrumen

No	Alternative Jawaban	Skor jawaban	
		Pernyataan positif (+)	Pernyataan negative (-)
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Angket/Kuesioner

Aspek	Indikator	No Item	
		Favourabel	Unvavourabel
Akhlak beragama	Mengenal dan mencintai tuhan YME	1,2,3	

	Pemahaman agama/kepercayaan	4, 5	6
	Pelaksanaan ritual Ibadah	7	8,9
Akhlak pribadi	Integritas	11,12	10
	Merawat diri secara fisik, mental dan spiritual	13,14	15
Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	16	17,18
	Berempati terhadap orang lain	19,21	20
Akhlak kepada alam	Memahami keterhubungan ekosistem bumi	22,23,24	
	Menjaga lingkungan alam sekitar	25,26	27
Akhlak bernegara	Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga Negara Indonesia	29	28,30

3.5.4. Uji Coba Instrumen

Sebelum membuat instrumen, peneliti mendapat pertimbangan dari dosen ahli dan kemudian diuji untuk mengukur validitas dan reliabilitasnya.

3.5.4.1. Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah salah satu kriteria yang menentukan apakah alat ukur layak digunakan atau tidak. Uji validitas merupakan data yang dilaporkan

Peneliti menggunakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Instrumen hanya dapat dianggap valid jika mampu mengukur data yang digunakan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara akurat.

Skala likert yang berisikan sikap berempati adalah alat untuk menguji validitas. Validitas konstruk, yang berarti konstruksi teoritis dapat diukur dengan alat ukur tertentu, adalah dasar penelitian. Peneliti melakukan uji coba instrumen untuk menentukan validitasnya. Untuk mengelola data, Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25 digunakan. Rumus product moment adalah sebagai

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

berikut:

keterangan:

RXY : Koefesien korelasi tes yang disusun dengan kriterium

X : Skor masing - masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y : Skor masing – masing responden variabel Y (tes kriterium)

N : Jumlah Responden

Selanjutnya, tabel koefisien korelasi akan digunakan untuk menguji validitas data. Perbandingan nilai rhitung dan rtabel akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan uji validasi.

Jika nilai rhitung > rtabel = Valid

Jika nilai rhitung < rtabel = Tidak Valid

Adapun cara mencari nilai r tabel dengan N = 25 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai rtabel statistik. Maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0,413 Selanjutnya nilai signifikansi (sig.) dapat dilihat sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi < 0,05 = Valid

Jika nilai signifikansi > 0,05 = Tidak Valid

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas

No Butir	r-hitung	r-tabel	Interpretasi
1	0,486	0,413	Valid
2	0,486	0,413	Valid
3	0,495	0,413	Valid
4	0,525	0,413	Valid
5	0,597	0,413	Valid
6	0,529	0,413	Valid
7	0,486	0,413	Valid
8	0,486	0,413	Valid
9	0,751	0,413	Valid
10	0,544	0,413	Valid
11	0,717	0,413	Valid
12	0,751	0,413	Valid
13	0,428	0,413	Valid
14	0,454	0,413	Valid
15	0,751	0,413	Valid
16	0,714	0,413	Valid
17	0,756	0,413	Valid
18	0,751	0,413	Valid
19	0,726	0,413	Valid
20	0,547	0,413	Valid
21	0,544	0,413	Valid
22	0,548	0,413	Valid
23	0,472	0,413	Valid
24	0,803	0,413	Valid
25	0,770	0,413	Valid
26	0,525	0,413	Valid
27	0,717	0,413	Valid
28	0,454	0,413	Valid
29	0,534	0,413	Valid
30	0,573	0,413	Valid

3.5.4.2. Uji Reliabilitas

"Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama." Ini berarti bahwa jika alat ukur dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, alat tersebut dapat dianggap konsisten, terpercaya, dan dapat diandalkan. Untuk penelitian ini, rumus Alpha Cronbach digunakan, yang berarti:

Keterangan: $$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir soal

Σσb2 : jumlah varian butir

σ²t : jumlah varian total

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Realibility Statiscs	
Cronbach's Alpha	N of Items
.516	34

Suatu variabeli dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha (> 0,6. Dari tabel diatas dapat dilihat nilai Cronbach alpha untuk setiap pernyataan > 0,60), dimana nilai yang diperoleh dari angket academic burnout ini

memiliki hasil r 11 = 0,516. Jadi dapat dikatakan bahwa sangket dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena Cronbach alpha yang diperoleh bernilai 0,516 yang dimana lebih besar dari 0,60. Maka dapat didefinisikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner/angket pada penelitian dinyatakan reliable.

3.6. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis data adalah salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian. Dilakukan untuk membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang diteliti. Karakteristik data diperiksa untuk menentukan teknik analisis data. Data penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan sikap empati siswa terhadap orang lain pada siswa yang memiliki karakteristik berikut: (1) Berpasangan (pretest-posttest) (2). Sampel besar (subjek penelitian) (3). Metode eksperimen digunakan.

3.6.1. Deskripsi Data

Meningkatkan sikap berempati pada siswa MAN 3 Langkat akan dideskripsikan melalui norma kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Azwar (2015) menjelaskan kategori dilakukan untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum atribut yang diukur. Untuk menghitung rentang data atau interval, Iranto (2012:12) menjelaskan rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Interval}_k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

Perhitungan dalam menentukan rentangan skor atau interval skor dalam penelitian ini dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Untuk menentukan rentang skor atau interval skor dalam penelitian ini dapat dilakukan perhitungan dibawah ini:

$$\text{Interval}_k = \frac{150 - 30}{5}$$

$$\text{Interval}_k = \frac{120}{5}$$

$$\text{Interval}_k = 24$$

$$150 - 24 = 126$$

Selanjutnya, peneliti menentukan kategorisasi untuk nilai interval adalah sebagai berikut:

Rentangan Skor	**Kategori**
>126	Sangat Tinggi
125 – 105	Tinggi
104 – 84	Cukup
83 – 63	Rendah
< 62	Sangat Rendah

3.6.2. Pengujian Hipotesis

Karakteristik data penelitian digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Variabel nilai berempati terhadap orang lain sebagai berikut :

a. Berpasangan (*pretest – posttest*)
b. Sampelnya cukup besar (subjek penelitian)

c. Menggunakan penelitian eksperimen atau perlakuan

Dengan mempertimbangkan karakteristik data, yang mencakup total 25 nilai perhitungan siswa, dan mempertimbangkan bahwa skor awal (pretest) adalah non-parametrik, yaitu tes Wilcoxon Signed Ranks dan dua sampel terpisah:

1. Untuk melihat perkembangan meningkatnya nilai sikap berempati terhadap orang lain pada siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Layanan Klasikal dengan teknik digunakannya analisis data melihat perbedaan sikap beriman, dan bertakwa terhadap Tuhan YME pada siswa *pretest* dan *posttest* pada kelompok control, dengan menggunakan bantuan program SPSS (*statistical product and service solution*) versi 22.00. Analisis ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2
2. Setelah perlakuan layanan klasikal menggunakan teknik Jigsaw, lihat sikap berempati terhadap orang lain pada kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 3 Langkat akan dibahas pada bagian bab ini. Penelitian akan dimulai pada bulan mei 2024. Jadi, apa tujuan penelitian ini? Metode jigsaw untuk meningkatkan profil siswa pancasila di MAN 3 Langkat meningkatkan Efektivitas layanan klasik. Data yang diperoleh dari pre- dan post-test yang berkaitan dengan sikap empati terhadap orang lain. Setiap kelompok penelitian (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) menerima deskripsi data.

4.1.1. Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam menentukan range untuk nilai tingkat kecenderungan data variabel penelitian maka dapat dilihat dari hasil data klasifikasi sebagai berikut:

1. Hasil data sikap Berempati pada kelompok eksperimen

Sesuai dengan tujuan dilakukan pretest dan posttest, ialah untuk dapat mengetahui tentang gambaran sikap beriman dan bertakwa siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun hasil dari pretest dan posttest yang telah diperoleh pada kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 1

Skor Pretes Dan Postes Masing-Masing Sikap Berempati Siswa Kelompok Eksperimen

Kode siswa	Pretest		Posttest	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
KE1	96	Sedang	129	Sangat Tinggi
KE2	100	Sedang	128	Sangat Tinggi
KE3	107	Tinggi	129	Sangat Tinggi
KE4	80	Sedang	133	Sangat Tinggi
KE5	82	Sedang	133	Sangat Tinggi
KE6	85	Sedang	133	Sangat Tinggi
KE7	96	Sedang	126	Sangat Tinggi
KE8	94	Sedang	123	Tinggi
KE9	93	Sedang	129	Sangat Tinggi
KE10	99	Sedang	137	Sangat Tinggi
KE11	102	Tinggi	137	Sangat Tinggi
KE12	90	Sedang	137	Sangat Tinggi
KE13	97	Sedang	134	Sangat Tinggi
KE14	89	Sedang	127	Sangat Tinggi
KE15	85	Sedang	128	Sangat Tinggi
KE16	80	Sedang	124	Tinggi
KE17	103	Tinggi	133	Sangat Tinggi
KE18	79	Sedang	135	Sangat Tinggi
KE19	90	Sedang	129	Sangat Tinggi
KE20	96	Sedang	125	Sangat Tinggi
KE21	78	Sedang	131	Sangat Tinggi
KE22	72	Rendah	132	Sangat Tinggi
KE23	72	Rendah	135	Sangat Tinggi
KE24	64	Rendah	132	Sangat Tinggi
KE25	70	Rendah	130	Sangat Tinggi
Rata-rata	**87.96**	**Sedang**	**130,76**	**Sangat Tinggi**

Berdasarkan table diatas, terlihat bahwa sikap berempati siswa pada kelompok eksperimen mengalami perubahan yaitu kenaikan sesudah diberi perlakuan. Sebelum perlakuan skor pretest sebesar 87,96 berada pada kategori

sedang dan setelah diberikan perlakuan skor posttest mengalami kenaikan menjadi 130,76 yang berada dalam kategori sangat tinggi. jadi dapat didefinisikan bahwa ketika diberikan perlakuan mengalami kenaikan yang positif dan signifikan antara pretest dan posttest.

Perbedaan frekuensi kondisi kelompok eksperimen dari hasil pretest dan posttest tentang sikap beriman, bertakwa siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2

Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Berempati Siswa Pretest-Posttest Kelompok Eksperimen

Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
>126	Sangat Tinggi		0%	22	88%
125-101	Tinggi	3	12%	3	12%
100-76	Sedang	18	72%		0%
75-51	Rendah	4	16%		0%
<50	Sangat Rendah		0%		0%
	Jumlah	**25**	**100%**	**25**	**100%**

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan sikap berempati siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kemampuan sikap berempati siswa pada saat pretest berada pada kategori tinggi sebanyak 3 siswa dengan presentasi 12%, kategori sedang sebanyak 18 siswa dengan presentasi 72%, dan kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan presentasi 16%. Sedangkan pada hasil posttest yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 22 siswa dengan presentasi 88%, dan kategori tinggi sebanyak 3

siswa dengan presentasi 12%. Berdasarkan tabel diatas terlihat 25 siswa pada kelompok eksperimen yang dilibatkan dalam perhitungan mengalami kenaikan skor dari pretest ke posttest, atau mengalami perubahan skor setelah diberikan perlakuan yang dimana pada pretest berada pada kategori tinggi sebanyak 3 siswa, kategori sedang sebanyak 18 siswa dan kategori rendah sebanyak 4 siswa. Setelah diberikan perlakuan (posttest) mengalami kenaikan pada kategori sangat tinggi sebanyak 22 siswa dan kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa.

Tabel 4. 3 Histogram Hasil Pretest Posttest

Table Statistics

Histogram Hasil Pretest Posttest

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		109.3600
Skewness		-.322
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		-1.441
Std. Error of Kurtosis		.662

Pada tabel diatas ditampilkan statistic deskriptif dari hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dengan jumlah N = masing-masing 25. (N=50) tanpa adanya data yang hilang (missing = 0). Dan rata-rata mean adalah 109,36.

Adapun grafik hasil pretest dan posttest dengan masing-masing N = 25 siswa pada kelompok eksperimen adalah sebagai berikut:

Histogram Hasil Pretest Posttest

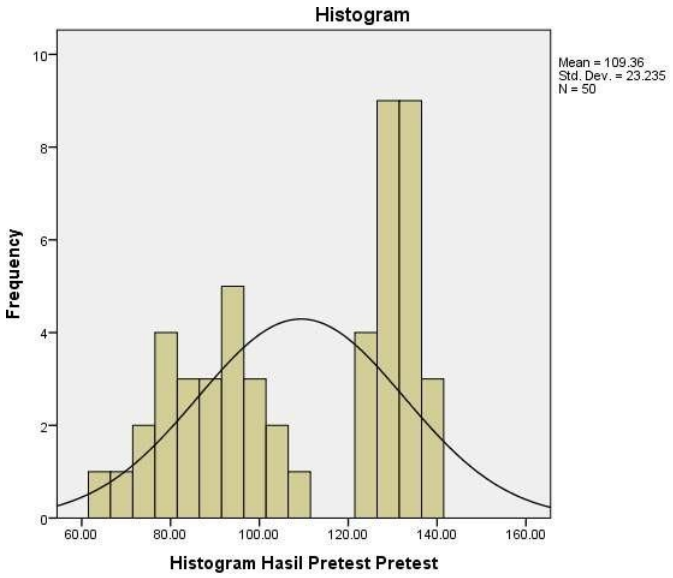

Gambar 4. 1 Histogram Hasil Pre Test Posttest

2. Hasil Data sikap Berempati pada kelompok kontrol

Dari data penelitian yang diperoleh pada kelompok kontrol berdasarkan instrumen yang telah diberikan kepada 25 siswa kelompok control sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Berikut disajikan masing-masing skor berempati siswa kelompok control pada saat pretest dan posttest.

Tabel 4. 4

Skor Pretest Dan Posttest Masing-Masing Sikap Berempati Siswa Pada Kelompok Kontrol

Kodes Siswa	Pretest		Posttest	
	Skor	Kategori	Sakor	Kategori
KE1	100	Sedang	124	Tinggi
KE2	95	Sedang	120	Tinggi
KE3	83	Sedang	121	Tinggi
KE4	88	Sedang	125	Tinggi

KE5	85	Sedang	118	Tinggi
KE6	84	Sedang	119	Tinggi
KE7	92	Sedang	120	Tinggi
KE8	94	Sedang	114	Tinggi
KE9	70	Rendah	117	Tinggi
KE10	100	Sedang	116	Tinggi
KE11	113	Tinggi	118	Tinggi
KE12	107	Tinggi	125	Tinggi
KE13	98	Sedang	123	Tinggi
KE14	81	Sedang	112	Tinggi
KE15	94	Sedang	118	Tinggi
KE16	97	Sedang	120	Tinggi
KE17	103	Tinggi	128	Sangat Tinggi
KE18	93	Sedang	127	Sangat Tinggi
KE19	79	Sedang	126	Sangat Tinggi
KE20	113	Tinggi	115	Tinggi
KE21	82	Sedang	121	Tinggi
KE22	87	Sedang	123	Tinggi
KE23	81	Sedang	100	Sedang
KE24	82	Sedang	128	Sangat Tinggi
KE25	68	Rendah	123	Tinggi
Rata-rata	**90,76**	**Sedang**	**120,04**	**Tinggi**

Berdasarkan table diatas, terlihat bahwa sikap beriman siswa pada kelompok kontrol mengalami perubahan yaitu kenaikan setelah diberikan perlakuan layanan klasikal. Sebelum perlakuan skor pretest sebesar 90,76 berada pada kategori sedang dan setelah diberikan perlakuan skor posttest mengalami kenaikan menjadi 120,04 yang berada dalam kategori tinggi. Jadi dapat didefinisikan bahwa ketika diberikan

perlakuan mengalami kenaikan yang positif dan signifikan antara pretest dan posttest.

Perbedaan frekuensi kondisi kelompok control dari hasil pretest dan posttest tentang sikap berempati siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 5

Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Berempati Siswa Pretest-Posttest

Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
>126	Sangat Tinggi		0%	4	16%
125-101	Tinggi	4	16%	20	80%
100-76	Sedang	19	76%	1	4%
75-51	Rendah	2	8%		0%
<50	Sangat Rendah		0%		0%
	Jumlah	**25**	**100%**		**100%**

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan sikap berempati siswa pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan klasikal. Kemampuan sikap berempati siswa pada saat pretest berada pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan presentasi 16%, kategori sedang sebanyak 19 siswa dengan presentasi 76%, dan kategori rendah sebanyak 2 siswa dengan presentasi 8%. Sedangkan pada hasil posttest yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa dengan presentasi 16%, kategori tinggi sebanyak 20 siswa dengan presentasi 80%, dan kategori sedang sebanyak 1 siswa dengan presentasi 4%. Berdasarkan tabel diatas terlihat 25 siswa pada kelompok eksperimen yang dilibatkan dalam perhitungan mengalami kenaikan skor dari pretest ke posttest, atau mengalami perubahan skor setelah diberikan perlakuan dengan layanan klasikal.

Tabel 4. 6 Histogram Hasil Pretest posttest

Statistics

Histogram Hasil Pretest posttest

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		105.4000
Skewness		-.442
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		-1.116
Std. Error of Kurtosis		.662

Pada tabel diatas ditampilkan statistic deskriptif dari hasil pretest dan posttest kelompok kontrol dengan jumlah N = masing-masing 25. (N=50) tanpa adanya data yang hilang (missing = 0). Dan rata-rata mean adalah 105,40.

Adapun grafik hasil pretest dan posttest dengan masing-masing N = 25 siswa pada kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

Histogram Hasil Pretest Posttest

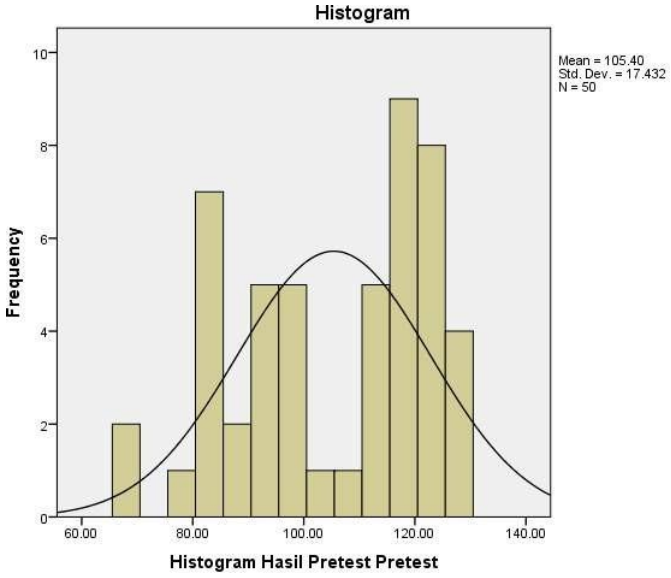

Gambar 4. 2 Histogram Hasil Pretest Posttest

3. Hasil Perbandingan Skor Masing-Masing Data Pretest Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Tabel 4. 7

Skor Pretest Masing-Masing Sikap Berempati Siswa Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Kodes Siswa	Pretest		Pretest	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
KE1	96	Sedang	100	Sedang
KE2	100	Sedang	95	Sedang
KE3	107	Tinggi	83	Sedang
KE4	80	Sedang	88	Sedang
KE5	82	Sedang	85	Sedang

KE6	85	Sedang	84	Sedang
KE7	96	Sedang	92	Sedang
KE8	94	Sedang	94	Sedang
KE9	93	Sedang	70	Rendah
KE10	99	Sedang	100	Sedang
KE11	102	Tinggi	113	Tinggi
KE12	90	Sedang	107	Tinggi
KE13	97	Sedang	98	Sedang
KE14	89	Sedang	81	Sedang
KE15	85	Sedang	94	Sedang
KE16	80	Sedang	97	Sedang
KE17	103	Tinggi	103	Tinggi
KE18	79	Sedang	93	Sedang
KE19	90	Sedang	79	Sedang
KE20	96	Sedang	113	Tinggi
KE21	78	Sedang	82	Sedang
KE22	72	Rendah	87	Sedang
KE23	72	Rendah	81	Sedang
KE24	64	Rendah	82	Sedang
KE25	70	Rendah	68	Rendah
Rata-rata	**87.96**	**Sedang**	**90,76**	**Sedang**

Berdasarkan table di atas dapat didefinisikan bahwa hasil pretest sikap berempati siswa pada kelompok eksperimen berada pada kategori tinggi sebanyak 3 siswa, kategori sedang sebanyak 18 siswa, dan kategori rendah sebanyak 4 siswa. Sedangkan hasil pretest kelompok kontrol pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa, kategori sedang sebanyak 19 siswa, dan kategori rendah sebanyak 2 siswa.

Hasil dari pembagian kelompok berdasarkan data yang telah diperoleh, menghasilkan skor rata-rata pretest pada kelompok eksperimen dengan skor 87,96 berada pada kategori sedang dan kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata 90,76 yaitu berada pada kategori sedang. Dari hasil pretest diperoleh gambaran sikap berempati pada masing-masing kelompok adalah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 8

Distribusi Frekuensi Pretest Variabel Sikap Berempati Siswa Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Interval	Kategori	Pretest		Pretest	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
>126	Sangat Tinggi		0%		0%
125-101	Tinggi	3	12%	4	16%
100-76	Sedang	18	72%	19	76%
75-51	Rendah	4	16%	2	8%
<50	Sangat Rendah		0%		0%
	Jumlah	**25**	**100%**	**25**	**100%**

Berdasarkan table di atas maka dapat didefinisikan bahwa hasil pretest pada kelompok eksperimen berada pada kategori tinggi sebanyak 3 siswa dengan presentasi 12%, kategori sedang sebanyak 18 siswa dengan presentasi 72%, dan kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan presentasi 16%. Kemudian hasil pretest pada kelompok kontrol pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan presentasi 16%, kategori sedang sebanyak 19 siswa dengan presentasi 76%, dan pada kategori rendah sebanyak 2 siswa dengan presentasi 8%.

Tabel 4. 9 Histogram Hasil Pretest Pretest

Statistics

Histogram Hasil Pretest Pretest

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		89.3600
Skewness		-.101
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		-.440
Std. Error of Kurtosis		.662

Pada tabel diatas ditampilkan statistika deskriptif dari hasil pretest dan pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jumlah N = masing-masing 25. (N=50) tanpa adanya data yang hilang (missing = 0). Dan rata-rata mean adalah 89,36.

Adapun grafik hasil pretest dan pretest dengan masing-masing N = 25 siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

Histogram Hasil Pretest Posttest

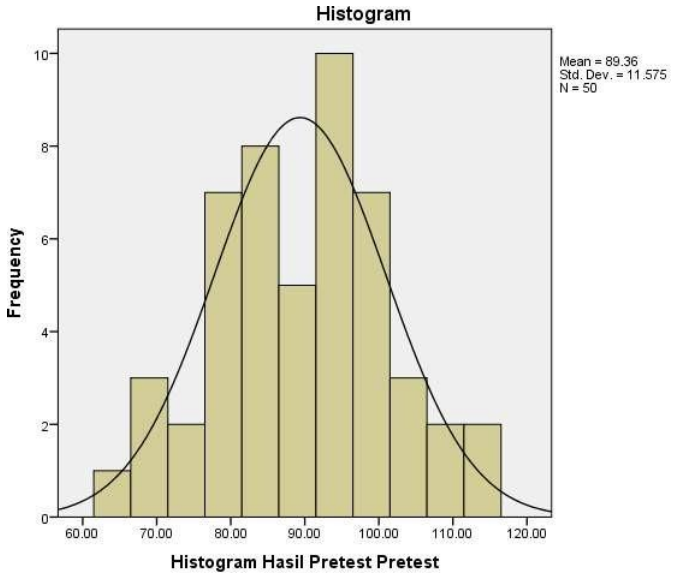

Gambar 4. 3 Histogram Hasil Pretest Pretest

4. Hasil Perbandingan Skor Masing-Masing Data Posttest Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Tabel 4. 10

Skor Posttest Masing-Masing Sikap Beriman Siswa Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Kodes Siswa	Posttest		Posttest	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
KE1	129	Sangat Tinggi	124	Tinggi
KE2	128	Sangat Tinggi	120	Tinggi
KE3	129	Sangat Tinggi	121	Tinggi
KE4	133	Sangat Tinggi	125	Tinggi
KE5	133	Sangat Tinggi	118	Tinggi
KE6	133	Sangat Tinggi	119	Tinggi
KE7	126	Sangat Tinggi	120	Tinggi

KE8	123	Tinggi	114	Tinggi
KE9	129	Sangat Tinggi	117	Tinggi
KE10	137	Sangat Tinggi	116	Tinggi
KE11	137	Sangat Tinggi	118	Tinggi
KE12	137	Sangat Tinggi	125	Tinggi
KE13	134	Sangat Tinggi	123	Tinggi
KE14	127	Sangat Tinggi	112	Tinggi
KE15	128	Sangat Tinggi	118	Tinggi
KE16	124	Tinggi	120	Tinggi
KE17	133	Sangat Tinggi	128	Sangat Tinggi
KE18	135	Sangat Tinggi	127	Sangat Tinggi
KE19	129	Sangat Tinggi	126	Sangat Tinggi
KE20	125	Sangat Tinggi	115	Tinggi
KE21	131	Sangat Tinggi	121	Tinggi
KE22	132	Sangat Tinggi	123	Tinggi
KE23	135	Sangat Tinggi	100	Sedang
KE24	132	Sangat Tinggi	128	Sangat Tinggi
KE25	130	Sangat Tinggi	123	Tinggi
Rata-rata	**130,76**	Sangat Tinggi	**120,04**	**Tinggi**

Berdasarkan hasil postest maka diperoleh perbedaan skor antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dimana pada kelompok eksperimen terdapat 22 siswa pada kategori sangat tinggi dan 3 siswa pada kategori tinggi. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 4 siswa pada kategori sangat tinggi, 20 siswa pada tinggi, dan 1 siswa pada kategori sedang.

Selanjutnya dapat didefinisikan bahwa rata-rata posttest pada kelompok eksperimen sebesar 130,76 yang berada pada kategori sangat tinggi dan kelompok kontrol dengan skor rata-rata 120,04 pada kategori tinggi. Dari hasil pretest sikap

berempati siswa diperoleh pada masing-masing kelompok adalah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 11

Distribusi Frekuensi Posttest Variabel Sikap Beriman Siswa Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Interval	Kategori	Posttest		Posttest	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
>126	Sangat Tinggi	22	88%	4	16%
125-101	Tinggi	3	12%	20	80%
100-76	Sedang		0%	1	4%
75-51	Rendah		0%		0%
<50	Sangat Rendah		0%		0%
	Jumlah	**25**	**100%**	**25**	**100%**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil posttest pada kelompok eksperimen berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 22 siswa dengan presentasi 88%, kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa dengan presentasi 12%. Kemudian hasil posttest pada kelompok kontrol pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa dengan presentasi 16%, kategori tinggi sebanyak 20 siswa dengan presentasi 80%, dan kategori sedang sebanyak 1 dengan presentasi 4%. Jadi dapat didefinisikan bahwa kelompok eksperimen ketika diberikan perlakuan dengan layanan klasikal menggunakan teknik jigsaw lebih efektif berpengaruh untuk meningkatkan sikap berempati siswa dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya diberikan perlakuan dengan layanan konseling saja.

Tabel 4. 12 Histogram Hasil Posttest Posttest

Statistics

Histogram Hasil Posttest Posttest

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		125.4000
Skewness		-.783
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		1.374
Std. Error of Kurtosis		.662

Pada tabel diatas ditampilkan statistika deskriptif dari hasil posttest dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jumlah N = masing-masing 25. (N=50) tanpa adanya data yang hilang (missing = 0). Dan rata-rata mean adalah 125,40.

Adapun grafik hasil pretest dan pretest dengan masing-masing N = 25 siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

Histogram Hasil Posttest Posttest

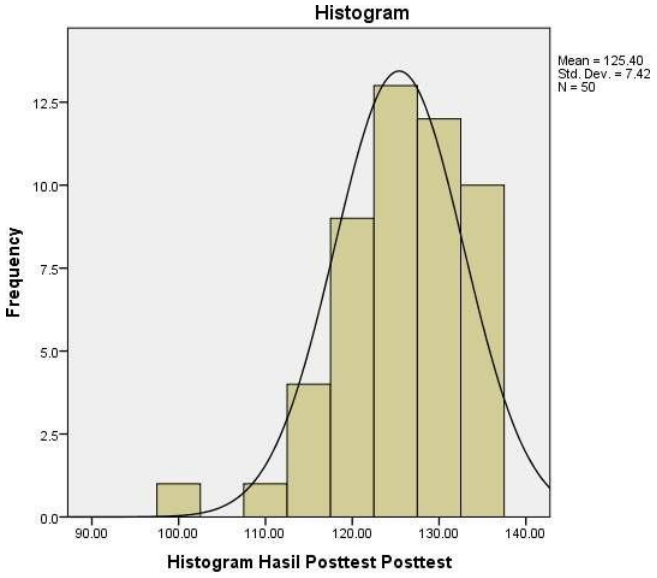

Gambar 4. 4 Histogram Hasil Posttest Posttest

4.1.2. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis dilakukan melalui uji non parametric dengan menggunakan rumus wilcoxon signed ranks test dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.00. Uji Wilcoxon Signed Ranks Test digunakan untuk dapat menganalisis hasil dari pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah data tersebut memiliki perbedaan atau tidak. Sedangkan untuk data yang Independen dapat digunakan rumus kolmogorov Smirnov 2 Independent Samples. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang sikap berempati siswa kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan klasikal dengan teknik jigsaw.

2. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang sikap berempati siswa kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan klasikal dengan teknik jigsaw.
3. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang sikap berempati siswa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan layanan klasikal dengan teknik jigsaw, dengan kelompok kontrol yang diberikan layanan klasikal.

Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Terima H0 dan tolak H1 apabila probabilitas (sig 2-tailed) > alpha ($\alpha = 0.05$)
b. Tolak H0 dan terima H1 apabila probabilitas (sig 2-tailed) < alpha ($\alpha = 0.05$)

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama diajukan di dalam penelitian ini adalah "Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang sikap beriman siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan klasikal dengan teknik jigsaw."

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik analisis statistik Wilcoxon Signed Ranks Test melalui program SPSS versi 22.0 Berdasarkan hal tersebut didapatkan hasil perhitungan seperti terangkup pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 13

Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test Perbedaan Sikap Beriman Siswa Pada Pretest Dan Posttest Kelompok Eksperimen

Test Statistics[a]

Z	-4.374[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa angka probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) self disclosure siswa pada kelompok eksperimen sebesar 0,002 atau probabilitas di bawah alpha 0,05 (0,002 < 0,05) Dari hasil tersebut maka Ho ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu "Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang sikap berempati siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan klasikal menggunakan teknik jigsaw".

Selanjutnya untuk melihat arah perbedaan tersebut, apakah pretest atau posttest yang lebih tinggi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 14

Arah Perbedaan Pretest Dan Posttest Sikap Berempati Siswa

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	25[b]	13.00	325.00
	Ties	0[c]		
	Total	25		

a. Posttest eksperimen < Pretest eksperimen
b. Posttest eksperimen > Pretest eksperimen
c. Posttest eksperimen = Pretest eksperimen

Berdasarkan tabel diatas nilai positif Ranks 25[b] berarti bahwa dari 25 responden kelompok eksperimen yang dilibatkan dalam perhitungan, semuanya mengalami kenaikan secara signifikan dari pretest ke posttest Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa kelompok eksperimen mengalami perubahan ataupun kenaikan sikap berempati siswa setelah mendapatkan perlakuan layanan klasikal dengan pendekatan teknik jigsaw. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest lebih besar dari hasil posttest.

2. Pengujian Hipotesis kedua

Pada hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah "Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang sikap berempati siswa kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan klasikal". Pada hipotesis kedua penelitian ini juga akan diuji menggunakan analisis statistik dengan teknik Wilcoxon's Signed Ranks Test dengan bantuan program SPSS versi 22.0. Analisis ini dipilih karena teknik ini menggunakan data berpasangan dengan dua sampel yang berhubungan. Adapun hasil perhitungan terangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 15

Hasil Analisis Wilcoxon Signed Ranks Perbedaan Sikap Berempati Siswa Pada Pretest Dan Posttest Kelompok Kontrol

Test Statistics[a]

Z	-4.374[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa angka probabilitas Asymp. Sig. (2 tailed) pada siswa kelompok kontrol sebesar 0,005 (0,005<0,05). Dari hasil tersebut maka Ho ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu "Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang sikap berempati siswa pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan klasikal". Selanjutnya untuk melihat tentang arah perbandingan antara pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 16

Arah Perbedaan Pretest Dan Posttest Sikap Berempati Pada Kelompok Kontrol Ranks

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	25[b]	13.00	325.00
	Ties	0[c]		
	Total	25		

a. Posttest kontrol < Pretest kontrol
b. Posttest kontrol > Pretest kontrol
c. Posttest kontrol = Pretest kontrol

Berdasarkan tabel diatas nilai positif rank 25[b] berarti bahwa dari 25 responden pada kelompok kontrol yang dilibatkan dalam perhitungan mengalami perubahan atau pengurangan yang signifikan dari hasil pretest ke posttest. Oleh karena itu berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diartikan bahwa kelompok kontrol mengalami perubahan atau pengurangan sikap berempati siswa setelah mendapatkan perlakuan layanan klasikal.

Pada bagian deskripsi data terlihat bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama mengalami penurunan yang signifikan. Akan tetapi kenaikan terjadi lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang sikap berempati siswa kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan layanan klasikal dengan teknik jigsaw, dengan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan layanan klasikal". Untuk menguji hipotesis ketiga ini juga menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 dengan teknik Kolmogorov Smirnov 2 independent Samples. Berdasarkan teknik tersebut didapatkan hasil pengujian seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. 17

Hasil Analisis Kolmogorov Smirnov 2 Independent Samples Sikap Berempati Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.064
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.020 [c0]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa skor Z untuk uji data adalah 0,020 dengan angka probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0,020 atau probabilitas dibawah 0,05 (0,020<0,05). Dari hasil tersebut maka Ho ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu "Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang sikap berempati siswa kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan layanan klasikal dengan teknik jigsaw, dengan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan layanan klasikal".

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari pembahasan yang telah dilakukan adalah terdapat perbedaan dalam sikap berempati siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Selanjutnya untuk memahami secara konseptual dari hasil penelitian, maka dapat dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran Sikap Berempati Siswa

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa saat pretest sikap berempati siswa kelas X^{6} MAN 3 LANGKAT berada pada kategori sedang, tetapi setelah diberikan perlakuan layanan klasikal menggunakan teknik jigsaw pada kelas eksperimen terjadi perubahan dari sedang menjadi sangat tinggi. Dan siswa kelas X^{5} MAN 3

LANGKAT berada pada kategori sedang tetapi setelah diberikan perlakuan layanan klasikal pada kelompok kontrol terjadi perubahan dari sedang menjadi tinggi.

2. Perbedaan Sikap Berempati Siswa Pada Kelompok Eksperimen (pretest dan posttest)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yang berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan tentang kemandirian belajar siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan informasi dengan menggunakan teknik jigsaw. Hal ini sesuai dengan asumsi peneliti dimana peneliti berpendapat bahwa sikap berempati siswa dapat meningkat dengan diberikannya perlakuan layanan klasikal dengan menggunakan teknik jigsaw. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata kelompok eksperimen yang awalnya berada pada kategori sedang menjadi sangat tinggi.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan layanan klasikal dengan menggunakan teknik jigsaw, para siswa sangat aktif dan antusias untuk mendengarkan dan mengikuti arahan-arahan dalam proses tersebut sehingga banyak memperoleh hal-hal yang bermanfaat. Dimana para siswa mampu memecahkan suatu kasus permasalahan yang diberikan oleh peneliti. Hal tersebut terlihat pada proses pengamatan peneliti pada saat memberikan perlakuan, dimana ini sangat berguna bagi siswa agar para siswa mampu memecahkan masalah dalam kehidupannya di masa yang akan datang.

Hal ini menunjukkan bahwa pemberian layanan klasikal dengan menggunakan teknik jigsaw memberikan dampak yang baik bagi siswa, serta dapat memberikan pemahaman mereka tentang sikap berempati siswa yang baik.

3. Perbedaan Sikap Berempati siswa Pada Kelompok Kontrol (pretest dan posttest)

Pada layanan ini kelompok kontrol hanya diberikan layanan klasikal saja, tanpa diberikan perlakuan dengan teknik jigsaw yang berkaitan dengan sikap berempati siswa sehingga melibatkan keaktifan dan cara berpikir yg kritis dalam mengembangkan wawasan dan pikiran seperti halnya kelompok eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor kemandirian belajar siswa pada pretest dan posttest pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Pemberian layanan klasikal pada siswa untuk kelompok kontrol juga baik dilaksanakan, akan tetapi proses pelaksanaannya membuat sikap berempati siswa tidak maksimal. Hal ini diketahui saat pengamatan yang terlihat pada siswa kurang bersemangat saat diberikan layanan klasikal tanpa menggunakan teknik jigsaw yang membuat siswa menjadi aktif dan berpikir kritis pada saat memecahkan suatu permasalahan atau kasus yang awalnya dari kategori sedang menjadi tinggi.

4. Perbedaan sikap Berempati Siswa Pada Kelompok Kontrol Dan kelompok EKsperimen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap berempati siswa kelompok eksperimen yang diberikan layanan klasikal dengan menggunakan

teknik jigsaw dengan kelompok kontrol yang hanya diberikan layanan klasikal tanpa menggunakan teknik jigsaw. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan skor diatas dapat dilihat rata-rata antara posttest kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol. Walaupun jumlahnya tidak jauh berbeda. Namun, hali ini tentu terdapat perbedaan yang signifikan, yang mana layanan klasikal dengan menggunakan teknik jigsaw lebih efektif dari pada layanan klasikal tanpa menggunakan teknik jigsaw.

Hal ini disebabkan adanya komponen-komponen dalam layanan klasikal dengan menggunakan teknik jigsaw yang menjadi keunggulan dalam meningkatkan sikap berempati siswa. Teknik jigsaw merupakan metode pembelajaran kooperatif di mana siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan setiap anggota kelompok mempelajari bagian tertentu dari materi. Teknik ini memberikan peluang luas untuk siswa dapat meningkatkan kepercayaan dirinya. Pada perlakuan Layanan klasikal dengan menggunakan teknik jigsaw mampu membantu siswa untuk meningkatkan kepercayaan dirinya serta dapat bersemangat mengikuti atau bertanya jawab dalam proses layanan klasikal. Sedangkan pada kelompok kontrol dimana hanya diberikan layanan klasikal saja tanpa menggunakan teknik jigsaw mereka hanya seperti menonton saja, dimana para siswa hanya melihat dan mendengarkan serta tidak turut aktif dan bertanya ketika peneliti menjelaskan materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa menggunakan layanan klasikal dengan menggunakan teknik jigsaw lebih efektif daripada hanya

menggunakan layanan klasikal saja tanpa menggunakan teknik jigsaw. Dimana teknik ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa serta meningkatkan pemahaman yang lebih menyeluruh lagi. Keefektifan ini terlihat dari jumlah keseluruhan analisis yang dilakukan, skor hasil perlakuan kemandirian belajar pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih dibandingkan kelompok kontrol.

Dengan demikian penggunaan layanan klasikal menggunakan teknik jigsaw menjadi mudah, kreatif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa layanan klasikal dengan teknik jigsaw baik dilaksanakan, asalkan tahapan-tahapan yang dilakukan baik.

5. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian yang dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan yang dihadapi. Keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam penelitian dilaksanakan adalah:

1) Penelitian ini hanya mengukur satu kali pretest dan satu kali posttest sehingga rancangan eksperimen pada penelitian ini kurang meyakinkan alat mengukur ketepatan variabel. Jadi, tidak dipastikan keefektifan dilaksanakan diluar kelompok subjek penelitian ini, berhasil karena perlakuan dan karena faktor internal dan eksternal lainnya.

2) Peneliti hanya mampu meneliti sikap berempati siswa dan hanya memaparkan hasil pretest dan posttest subjek penelitian, tanpa adanya pendalaman pengamatan untuk melihat perubahan siswa secara mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik jigsaw memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan sikap berempati siswa. Hal ini ditunjukkan oleh perubahan skor rata-rata dari kategori sedang menjadi sangat tinggi pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan. Teknik jigsaw memberikan peluang luas bagi siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri dan pemahaman yang lebih menyeluruh. Dalam proses pelaksanaan, siswa sangat aktif dan antusias dalam mengikuti arahan dan berpartisipasi dalam pemecahan masalah

5.2. Saran

1. Penggunaan Teknik Jigsaw: Disarankan bagi guru dan konselor untuk menerapkan teknik jigsaw dalam layanan bimbingan klasikal karena terbukti efektif dalam meningkatkan sikap berempati dan kepercayaan diri siswa. Teknik ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif
2. Peningkatan Frekuensi Penelitian: Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan desain eksperimen yang lebih kompleks dan frekuensi pengukuran yang lebih banyak, seperti melakukan lebih dari satu kali pretest dan posttest. Hal ini untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian serta memahami perubahan siswa secara lebih mendalam

3. Pendalaman Pengamatan: Disarankan agar peneliti atau praktisi melakukan pengamatan lebih mendalam terhadap perubahan sikap siswa setelah diberikan perlakuan. Hal ini dapat membantu dalam memahami faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas teknik yang digunakan
4. Pengembangan Modul Pelatihan: Pengembangan modul pelatihan khusus untuk guru dan konselor mengenai teknik jigsaw dan penerapannya dalam bimbingan klasikal akan sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas layanan ini di berbagai sekolah
5. Evaluasi Berkelanjutan: Disarankan untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi teknik jigsaw dalam bimbingan klasikal untuk memastikan bahwa teknik ini terus memberikan hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, E. M. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar. *Indonesian Journal of Educational Development*, *1*(3), 496–505. https://doi.org/10.5281/zenodo.4286979

Fatimah, D. N. (2017). Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self Control Siswa Smp Negeri 5 Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, *14*(1), 25–37. https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.141-03

Fauziah, H., & Mahpudz, S. (2022). Pembentukan Karakter Rendah Hati Peserta Didik Dalam Al-Qur'an Surah Al-Furqan 63-64 Kajian Ilmu Pendidikan Islam. *Jurrnal Masagi*, *1*(1), 1–9.

Frozin, M. (2017). Bimbingan Klasikaluntuk Meningkatan Motivasi Belaja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.

Pengembangan, M., Kesehatan, P., Siswa, R., Layanan, M., & Jigsaw, K. M. (2019). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia Vol 4 No Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia Vol 4 No*. *4*(2), 49–55.

Permatasari, D. (2016). Tingkat Kerendahan Hati Siswa SMP. *Jurnal Konseling Indonesia*, *1*(2), 83–87. http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI

Pribadi, A. S. (2015). *EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL*

PADA MAHASISWA PSIKOLOGI Agung Santoso Pribadi , Haryo Goeritno dan Cicilia Tanti Utami Magister Profesi Psikologi - Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegij. *1*, 1–10.

Richard Oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). (2021). Pengaruh E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *1*, 2013–2015.

Rusdiani A. (2017). *Kajian Teoritis Kebijakan*. 9–21.

Simaremare, R. , Sulistyarini, S. , & Purwaningsih, E. (2023). Penanaman Karakter Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di Sekolah Dasar. *As-Sabiqun*, *5*(4), 900–911. https: //doi. org/10.36088/assabiqun. v5i4. 3506

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung :Alfabeta

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta

Ulinnuha Nafi, Z., & Anang Solikhudin, M. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Dalam Buku Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Impressive Journal of Education*, *1*(3), 2829–1468. https://journal.satriajaya.com/index.php/ijoe

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN DAN KONSELING
MAN 3 LANGKAT

Spesifikasi	
Topik Layanan	Implementasi Iman dan Takwa Dalam Kehidupan Modern.
Sasaran	Siswa kelas 10
Metode/Teknik	Teknik Jigsaw, Ceramah dan Curah.

Komponen	Layanan Dasar Bimbingan Klasikal
Bidang	Sosial
Sem/Tp	2 / 2023 - 2024
Media/Alat	Laptop, ppt, kartu kuiz

<table>
<tr><td>Tujuan Layanan</td><td colspan="3">Capaian layanan : memahami implementasi iman dan takwa.
Tahap Tindakan : peserta didik mampu memahami pentingnya iman dan takwa pada Tuhan YME serta dapat hidup rukun, damai dan saling menghormati antar umat beragama.</td></tr>
<tr><td></td><td>Tahap Pengenalan</td><td>Tahap Akomodasi</td><td>Tahap Tindakan</td></tr>
<tr><td></td><td>1. Peserta didik dapat mengidentifikasikan contoh-contoh perilaku beriman & bertakwa.
2. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat menjadi remaja yang beriman & bertakwa</td><td>3. Peserta didik dapat memilih perilaku dalam beriman & bertakwa.</td><td>4. Peserta didik dapat merancang langkah – langkah meningkatkan iman & takwa</td></tr>
<tr><td colspan="4">Langkah Kegiatan</td></tr>
<tr><td>Awal Kegiatan</td><td colspan="3">1. Mengucapkan salam dan mengajak bedoa
2. Menanyakan kegiatan sebelumnya, kesehatan dan kondisi peserta didik
3. Mengabsen dan mengapresiasikan kehadiran
4. Guru menyampaikan tujuan layanan
5. Guru menyampaika langkah – langkah kegiatan dan cakupan materi layanan
6. Memotivasi peserta didik dengan ice breking / permainan</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Inti</td><td colspan="3">Apersepsi : guru membacakan cerita singkat tentang nasip baik orang yang beriman dan ber-taqwa kemudian curah pendapat arti penting menjadi orang yang beriman dan ber-taqwa
a. Pengalaman konkrit (Concrete Experience)
Guru mengadakan mengadakan curah pendapat tentang pengalaman peserta didik mengenai contoh prilaku beriman dan bertaqwa yang pernah dipraktikkan, yang pernah ditemui dan pernah didengar
b. Observasi (Reflective Observation)
Pesrta didik diminta berkelompok membahas manfaat menjadi orang yang beriman dan bertakwa dimana meraka bebas memilih sumber dan</td></tr>
</table>

	taqwa antara e-modul, video, atau wawancara dengan narasumber (guru agama) c. Konseptualisasi (Abstract Conceptualization) Peserta didik bermain kuis Yes Or No untuk memilih perilaku beriman dan bertakwa d. Rencana Tindakan (Active Exsperimentation) Peserta didik secara kelompok erancang langkah – langkah meningkatkan iman dan takwa, kemudian menuangkan dalam bentuk tulisan
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan bersama 2. Peserta didik merefleksikan kegiatan 3. Guru menyampaikan pengumuman tentang tugas dan kegiatan minggu depan 4. Guru menatap kegiatan dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam
Penilaian	
1. Pen. Proses	Antusiasme peserta didik, Kesesuaian program, ketersediaan sarana dan prasarana
2. Pen. Hasil	Understanding, Comfortable, Action
3. Tindak lanjut	Memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat quotes -quotes tentang meningkatkan taqwa, kemudian menuangkan dalam bentuk tulisan dan di upload ke social meda masing – masing untuk menginspirasi remaja lain tentang pentingnya mengembangkan Iman dan Taqwau

Langkat, 28 Mei 2024

GURU BK

Zulkifli Anshari S.Pd, Kons

MAHASISWA

Putri Dwi Oktavia
Npm 2002080004

Mengetahui :
Kepala Sekolah MAN 3 Langkat

Edi Sahputra,S.PdI,MM
19780507 200701 1 017

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN DAN KONSELING
MAN 3 LANGKAT

Spesifikasi	
Topik Layanan	Implementasi Iman dan Takwa Dalam Kehidupan Modern.
Sasaran	Siswa kelas 10
Metode/Teknik	Teknik Jigsaw, Ceramah dan Curah.

Komponen	Layanan Dasar Bimbingan Klasikal
Bidang	Sosial
Sem/Tp	2 / 2023 - 2024
Media/Alat	Laptop, ppt, kartu kuiz

<table>
<tr><td>Tujuan Layanan</td><td colspan="3">Capaian layanan : memahami implementasi iman dan takwa.
Tahap Tindakan : peserta didik mampu memahami pentingnya iman dan takwa pada Tuhan YME serta dapat hidup rukun, damai dan saling menghormati antar umat beragama.</td></tr>
<tr><td></td><td>Tahap Pengenalan</td><td>Tahap Akomodasi</td><td>Tahap Tindakan</td></tr>
<tr><td></td><td>1. Peserta didik dapat mengidentifikasikan contoh-contoh perilaku beriman & bertakwa.
2. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat menjadi remaja yang beriman & bertakwa</td><td>3. Peserta didik dapat memilih perilaku dalam beriman & bertakwa.</td><td>4. Peserta didik dapat merancang langkah – langkah meningkatkan iman & takwa</td></tr>
<tr><td colspan="4">Langkah Kegiatan</td></tr>
<tr><td>Awal Kegiatan</td><td colspan="3">1. Mengucapkan salam dan mengajak bedoa
2. Menanyakan kegiatan sebelumnya, kesehatan dan kondisi peserta didik
3. Mengabsen dan mengapresiasikan kehadiran
4. Guru menyampaikan tujuan layanan
5. Guru menyampaika langkah – langkah kegiatan dan cakupan materi layanan
6. Memotivasi peserta didik dengan ice breking / permainan</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Inti</td><td colspan="3">Apersepsi : guru membacakan cerita singkat tentang nasip baik orang yang beriman dan ber-taqwa kemudian curah pendapat arti penting menjadi orang yang beriman dan ber-taqwa
a. Pengalaman konkrit (Concrete Experience)
Guru mengadakan mengadakan curah pendapat tentang pengalaman peserta didik mengenai contoh prilaku beriman dan bertaqwa yang pernah dipraktikkan, yang pernah ditemui dan pernah didengar
b. Observasi (Reflective Observation)
Pesrta didik diminta berkelompok membahas manfaat menjadi orang yang beriman dan bertakwa dimana meraka bebas memilih sumber dan</td></tr>
</table>

	taqwa antara e-modul, video, atau wawancara dengan narasumber (guru agama) c. Konseptualisasi (Abstract Conceptualization) Peserta didik bermain kuis Yes Or No untuk memilih perilaku beriman dan bertakwa d. Rencana Tindakan (Active Exsperimentation) Peserta didik secara kelompok erancang langkah – langkah meningkatkan iman dan takwa, kemudian menuangkan dalam bentuk tulisan
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan bersama 2. Peserta didik merefleksikan kegiatan 3. Guru menyampaikan pengumuman tentang tugas dan kegiatan minggu depan 4. Guru menatap kegiatan dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam
Penilaian	
1. Pen. Proses	Antusiasme peserta didik, Kesesuaian program, ketersediaan sarana dan prasarana
2. Pen. Hasil	Understanding, Comfortable, Action
3. Tindak lanjut	Memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat quotes -quotes tentang meningkatkan taqwa, kemudian menuangkan dalam bentuk tulisan dan di upload ke social meda masing – masing untuk menginspirasi remaja lain tentang pentingnya mengembangkan Iman dan Taqwau

Langkat, 28 Mei 2024

GURU BK

Zulkifli Anshari S.Pd, Kons

MAHASISWA

Putri Dwi Oktavia
Npm 2002080004

Mengetahui :
Kepala Sekolah MAN 3 Langkat

Edi Sahputra,S.PdI,MM
19780507 200701 1 017

AGKET PENELITIAN

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pernyataan dengan cermat
2. Pilihlah jawaban dengan jujur dansesuai dengan keadaan anda sebenarnya
3. Angket tidak mempengaruhi nilai pekerjaan disekolah, mellainkan hanya sebagai data penelitian
4. Berilah tanda (√) pada jawaban yang mewakili keadaan anda sebenarnya di kolom yang sudah disediakan

KETERANGAN

SS	: Sangat Setuju	TS	: Tidak Setuju
S	: Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju
RR	: Ragu - Ragu		

II. IDENTITAS SISWA/I

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin : Laki – Laki / Perempuan

Umur :

Kelas :

Sekolah :

III. Pernyataan Instrumen Angket Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Setiap Orang harus belajar agama sejak kecil.					
2	Setiap muslim ingin melakukan haji untuk melengkapi rukun islam.					
3	Shalat tepat waktu akan membuat kita merasa lebih tenang					
4	Setiap muslim wajib mentaati perintah dan larangan menurut al-quran dan hadist					

5	Setiap orang merasa bahwa berpuasa dapat membantu mengendalikan hawa hafsu					
6	Menghargai keyakinan orang lain tidak perlu dilakukan					
7	Shalat lima waktu hendaknya di laksanakan di masjid					
8	Tidak adanya perbedaan ketika shalat di masjid maupun di rumah					
9	Bersedekah itu tidak wajib dilakukan					
10	Membayar guru harus dilakukan untuk mendapatkan nilai yang tinggi					
11	Kejujuran merupakan bagian penting dari identitas diri					
12	Tugas sekolah harus diselesaikan tepat waktu					
13	Berpakaian rapih ketika hendak pergi kesekolah					
14	Jam tidur yang cukup dapat membuat pola hidup yang sehat					
15	Banyak siswa/i yang bermain handpone tidak mengenal waktu					
16	Dapat menerima kritik dan saran termasuk perilaku baik					
17	tidak wajib menolong orang yang terkena musibah					
18	mendengarkan cerita teman dengan baik itu tidak wajib					
19	Memberikan apa yang seseorang butuhkan dengan tulus, bahkan jika itu hanya sekedarnya					
20	membantu teman dalam kesulitan itu tidak perlu di lakukan					
21	Menunjukkan rasa hormat kepada teman akan membuat kita dihargai kembali					
22	menggunakan air dan listrik secukupnya saja					
23	tidak mengganggu dan merusak alam adalah hal yang wajib di lakukan					
24	Menggunakan sapu tangan sebagai pengganti tisu dapat mengurangi penebangan pohon					
25	Membuang sampah harus pada tempatnya					
26	reboisasi sebaiknya dilakukan dengan bergotongroyong					
27	Membersihkan alam tidak perlu dilakukan pada saat tertentu					
28	Sebaiknya upacara kenaikan bendera dilakukan setiap hari					
29	Sangat penting untuk mempelajari sejarah, untuk memahami sejarah kemerdekaan Indonesia					
30	Tidak perlu melaksanakan peringatan hari kemerdekaan					

LAMPIRAN DOKUMENTASI

MAN 3 LANGKAT

RUANG BK MAN 3 LANGKAT

LAPANGAN OLAHRAGA MAN 3 LANGKAT

MUSHALA MAN 3 LANGKAT

MEMBERIKAN LAYANAN KLASIKAL TEKNIK JIGSAW PADA KELOMPOK EKSPERIMEN

MEMBERIKAN LAYANAN KLASIKAL PADA KELOMPOK KONTROL

FOTO BERSAMA DENGAN GURU BK MAN 3 LANGKAT

FOTO BERSAMA DENGAN SISWA DAN SISWI MAN 3 LANGKAT

Link vidio: https://drive.google.com/drive/folders/1JQduDzUvPK5RvYZ12ugY3mS3YR-i71t3

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K – 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Putri Dwi Oktavia**
NPM : 2002080004
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 118 SKS IPK= 3,75

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
28/12-2023	Efektivitas Layanan Klasikal dengan Teknik *Jigsaw* untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila di MAN 3 Langkat	28/12/2023
	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MAN 3 Langkat	
	Peran Layanan Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Minat Belajar di MAN 3 Langkat	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Desember 2023
Hormat Pemohon,

Putri Dwi Oktavia

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :http:/www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Dwi Oktavia
NPM : 2002080004
ProgramStudi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Evektivitas Layanan Klasikal Dengan Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Di MAN 3 LANGKAT"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : M.Fauzi Hasibuan S.Pd,.M.Pd 11/1-2024

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Januari 2024
Hormat Pemohon,

Putri Dwi Oktavia.

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 110/II.3.AU /UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
H a l : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Putri Dwi Oktavia
NPM	: 2002080004
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian	: Efektivitas Layanan Klasikal dengan Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila
Pembimbing	: M. Fauzi Hasibuan .,S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila

tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan

3. Masa daluwarsa tanggal : 12 Januari 2025

Medan, 30 Jumadil Akhir 1445 H
12 Januari 2024 M

Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita.,M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Mahasiswa : Putri Dwi Oktavia
NPM : 2002080004
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Klasikal dengan Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Di MAN 3 Langkat.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
30 January 2024	BAB I Latar Belakang	
05 Februari 2024	BAB I Batasan Masalah	
13 Februari 2024	BAB II Tinjauan Pustaka	
17 Februari 2024	BAB II Penelitian yang relevan	
21 Februari 2024	BAB III Instrumen Penelitian	
24 Februari 2024	Disetujui Untuk Diseminarkan	

Medan, Februari 2024

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

SURAT PERMOHONAN

Medan, 08 Maret 2024

Lampiran: Satu Berkas
Hal: Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Putri Dwi Oktavia
Npm	: 2002080004
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Judul	: Efektivitas Layanan Klasikal Dengan Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Di Man 3 Langkat

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengadakan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu, saya lampirkan:

1. Fotokopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing (satu eksemplar)
2. Kuitansi biaya seminar (asli dan fotokopi)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan (asli dan fotokopi)
4. Fotokopi K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan kepada Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabbarakatu

Pemohon,

Putri Dwi Oktavia

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jumat, Tanggal 08 Maret 2024 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Putri Dwi Oktavia
N.P.M : 2002080004
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Klasikal dengan Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Di MAN 3 Langkat.

No.	Masukan dan Saran
Judul	
Bab I	Prilaku yang menggambarkan profil pelajar pancasila
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [ ] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap	:	Putri Dwi Oktavia
N.P.M	:	2002080004
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	:	Efektivitas Layanan Klasikal dengan Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Di MAN 3 Langkat.

Pada hari Jum'at, Tanggal 08 Maret 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas	Dosen Pembimbing
Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.	**M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.: .....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Putri Dwi Oktavia
N.P.M	:	2002080004
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	:	Efektivitas Layanan Klasikal dengan Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Di MAN 3 Langkat.

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, Tanggal 08 Maret 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2024
Diketahui oleh,
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 968/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 05 Dzulqaidah 1445 H
Lamp : --- 13 Mei 2024 M
H a l : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth,Bapak /Ibu Kepala
MAN 3 Langkat

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan , maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk *melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.* Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Putri Dwi Oktavia**
NPM : 2002080004
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektifitas Layanan Klasikal dengan Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila di MAN 3 Langkat

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.

Dekan,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

Pertinggal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LANGKAT
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 LANGKAT
Jalan Proklamasi No. 54 NSM 131112050003 NPSN 10264840
Kwala Bingai Kec. Stabat Kabupaten Langkat Kode Pos 20814 langkatman@gmail.com

Nomor : B.169/Ma.02.03/PP.00.6/05/2024
Lamp : --
Hal : Izin Riset

Langkat, 28 Mei 2024

Kepada,
Yth. a.n Dekan
Dra. Hj. Syamsuyurnita.,M.Pd

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan nomor 968/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 tanggal 13 Mei 2024 Perihal Izin Riset, Maka kami dapat menerima mahasiswi di bawah ini untuk melakukan Riset di Madrasah Aliyah Negeri 3 dengan nama tersebut dibawah ini:

Nama	: Putri Dwi Oktavia
NIM	: 2002080004
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling
Judul Tesis	: Efektifitas Layanan Klasikal dengan Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila di MAN 3 Langkat.

Demikian surat izin Riset ini diperbuat untuk digunakan seperlunya.

Kepala

Edi Sahputra, S.Pd.I, MM
NIP. 197805072007011017

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	Putri Dwi Oktavia
N.P.M	:	2002080004
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	:	Efektivitas Layanan Klasikal dengan Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Di MAN 3 Langkat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong ***Plagiat***.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Putri Dwi Oktavia

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

FILE SKRIPSI PUTRI DWI OKTAVIA 2024.pdf

ORIGINALITY REPORT

16%	15%	6%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	9%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
3	text-id.123dok.com Internet Source	1%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
5	repository.helvetia.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1%
7	journal.appisi.or.id Internet Source	<1%
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
9	eprints.upj.ac.id Internet Source	

10	www.jurnal.iicet.org Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1%
13	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
14	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1%
15	journal2.um.ac.id Internet Source	<1%
16	Submitted to unars Student Paper	<1%
17	Submitted to Elizabethtown College Student Paper	<1%
18	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1%
19	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1%
20	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	
21	www.ejournal.stitpn.ac.id	

	Internet Source	<1%
22	Submitted to Clayton College & State University Student Paper	<1%
23	id.scribd.com Internet Source	<1%
24	repository.unar.ac.id Internet Source	<1%
25	Maya Kartika Sari. "PENGARUH METODE KOOPERATIF JIGSAW TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS III", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2016 Publication	<1%
26	jbasic.org Internet Source	<1%
27	repository.upi.edu Internet Source	<1%
28	Piki Setri Pernantah, S Sariyatun, W Warto, A Aisiah. "The reinforcement of sumpah Satie Bukik Marapalam values for character building of students in the learning of history", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2022 Publication	<1%

29	ddilanurul.blogspot.com Internet Source	<1%
30	repository.unej.ac.id Internet Source	<1%
31	repository.unja.ac.id Internet Source	<1%
32	www.e-journallppmunsa.ac.id Internet Source	<1%
33	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
34	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	<1%
35	repositori.stiamak.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Putri Dwi Oktavia
Npm	2002080004
Tempat/ Tanggal Lahir	: Selotong/ 04 Oktober 2002
Status	: Belum Menikah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak Ke -	: 2 (Dua) dari 3 (Tiga) Bersaudara
Agama	: Islam
Suku	: Jawa
Alamat	: JL. Besar Dusun II, Selotong, Secanggang, Medan-Sumatera Utara
Alamat Email	: putrioktavia853@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah	: M Nasib
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Sunarsih
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: JL. Besar Dusun II, Selotong, Secanggang, Medan-Sumatera Utara

Pendidikan Formal

1. SDN 054918	: 2008-2014
2. Ponpes Ulumul Qur'an Stabat	: 2014-2017
3. MAN 3 Langkat	: 2017-2020
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	: 2020-2024